



2021-2022

Sekilas

**TAIWAN**



Diterbitkan oleh Kementerian Luar Negeri,  
Republik Tiongkok (Taiwan)

# 2021-2022 Sekilas **TAIWAN**

Diterbitkan oleh Kementerian Luar Negeri,  
Republik Tiongkok (Taiwan)  
No. 2, Ketagalan Blvd., Taipei 10048, Taiwan, ROC  
<http://www.mofa.gov.tw>

Dicetak oleh China Color Printing CO., Inc.  
229 Banqiao Rd., Xindian, New Taipei 23145, Taiwan, ROC

Editor: Jeff Lee, Ed Moon, Torie Gervais, Pat Gao, Jim Hwang  
Editor Kontributor: Meg Chang, Oscar Chung, Pat Gao, Keira Chiang

Foto : Chen Mei-ling, Chin Hung-hao, Kent Chuang, Pang Chia-shan  
Layout dan Desain Grafis: Lin Hsin-chieh

Distributor: Taiwan Panorama Magazine  
No. 2 Aiguo West Road, Taipei 100209, Taiwan, ROC  
Tel: (+886-2)2397-0633  
<http://www.taiwan-panorama.com>

No. Kartu Katalog: MOFA-ID-BL-110-012-I-1  
GPN: 1011001636  
ISBN: 978-986-5447-40-3  
Edisi Pertama, C19 November 2021  
Dicetak di Taiwan  
Harga: NT\$70 US\$2

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku tanpa izin tertulis dari pemegang hak cipta.  
Kontak: Kementerian Luar Negeri, Republic Tiongkok (Taiwan)  
Tel: (+886-2)3343-2712



# Sekilas Taiwan

Nama Resmi Republik Tiongkok (Taiwan)

Bendera Nasional



Bunga Nasional Bunga Plum

Wilayah (Taiwan dan pulau-pulau lepas pantai) 36.197 kilometer persegi

Jumlah Penduduk 23,6 juta (2019)

Suku

Lebih dari 95 persen suku Tionghoa Han (termasuk Holo, Hakka dan kelompok lainnya yang berasal dari Tiongkok), 2 persen suku asli Melayu Polinesia, 2 persen penduduk baru, terutama dari Tiongkok dan Asia Tenggara

Pemerintahan Demokrasi multi partai

Presiden Tsai Ing-wen

Ibukota Kota Taipei

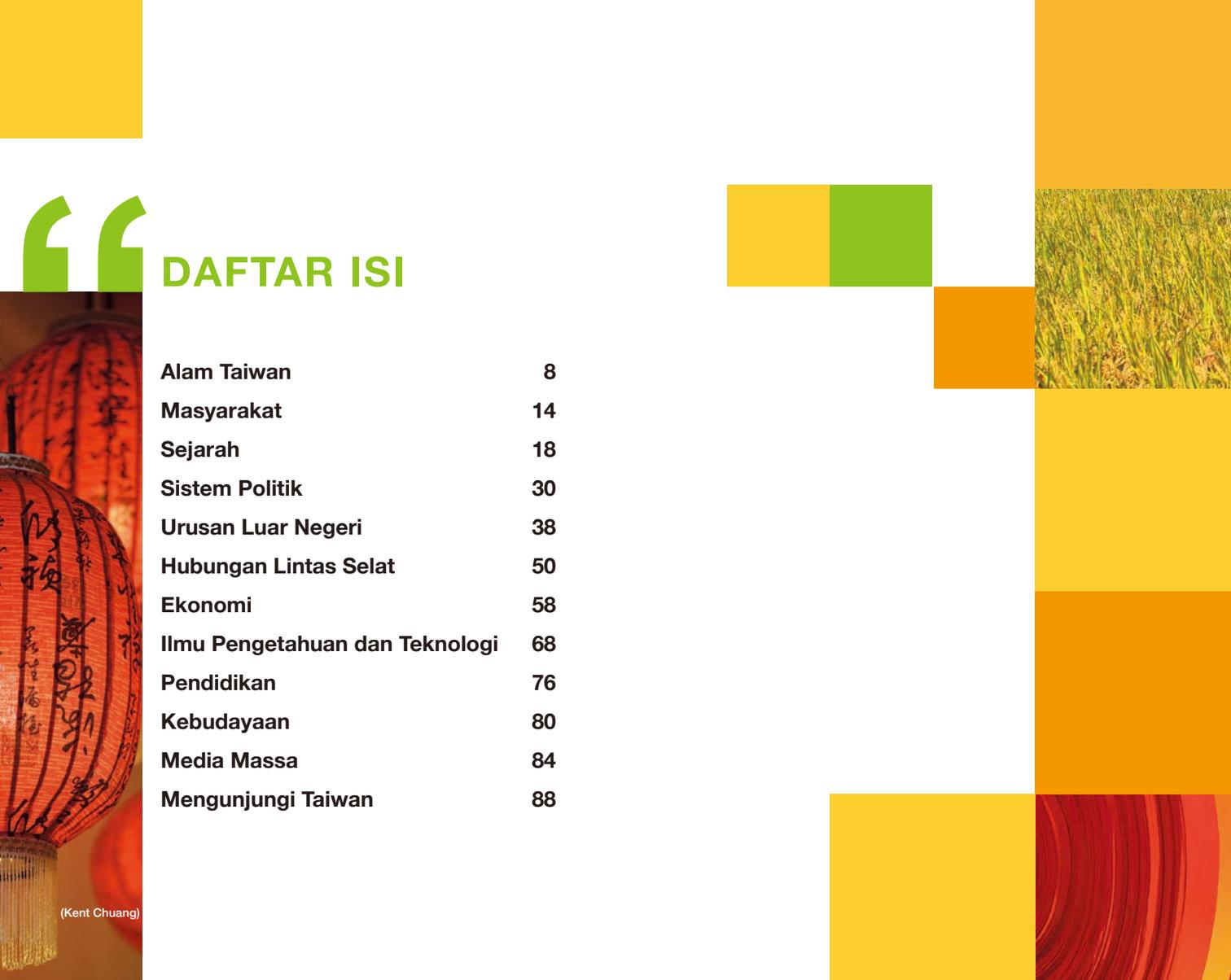
Daerah Khusus Taipei, New Taipei, Taoyuan, Taichung, Tainan, Kaohsiung

Mata Uang Nasional New Taiwan Dollar (NT\$ atau TWD)

Bahasa Resmi Mandarin (Tionghoa), Holo (Taiwan), Hakka, bahasa-bahasa Austronesia

Agama Utama Budha, Taoisme, I-Kuan Tao, agama-agama tradisional Tionghoa, Kristen, Islam





# DAFTAR ISI

|                                       |           |
|---------------------------------------|-----------|
| <b>Alam Taiwan</b>                    | <b>8</b>  |
| <b>Masyarakat</b>                     | <b>14</b> |
| <b>Sejarah</b>                        | <b>18</b> |
| <b>Sistem Politik</b>                 | <b>30</b> |
| <b>Urusan Luar Negeri</b>             | <b>38</b> |
| <b>Hubungan Lintas Selat</b>          | <b>50</b> |
| <b>Ekonomi</b>                        | <b>58</b> |
| <b>Ilmu Pengetahuan dan Teknologi</b> | <b>68</b> |
| <b>Pendidikan</b>                     | <b>76</b> |
| <b>Kebudayaan</b>                     | <b>80</b> |
| <b>Media Massa</b>                    | <b>84</b> |
| <b>Mengunjungi Taiwan</b>             | <b>88</b> |

# ALAM TAIWAN



## Tahukah Anda?

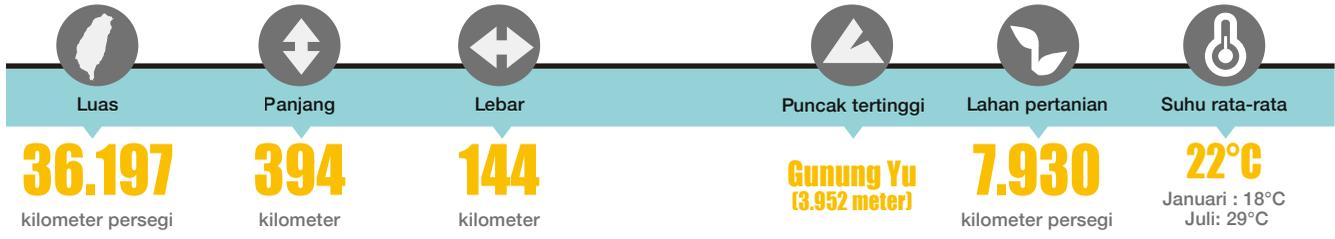
Gunung Jade (Giok) di Taiwan adalah puncak tertinggi di Asia Timur.

Sekitar 20 persen dari daratan Taiwan merupakan daerah yang dilindungi.

Republic of China (Taiwan), terletak di Pasifik Barat antara Jepang dan Filipina. Wilayah yurisdiksinya meliputi kepulauan Penghu, Kinmen dan Matsu, serta sejumlah pulau lainnya. Total luas wilayah Taiwan beserta pulau-pulau terpecilnya adalah 36.197 kilometer persegi. Dengan wilayah hampir seukuran Belanda, tetapi dengan jumlah penduduk sebanyak 23 juta, Taiwan lebih padat dari tiga-perempat negara-negara di dunia. Taiwan memiliki keindahan alam yang

Taman Nasional Taroko di Taiwan bagian timur adalah salah satu kawasan yang dilindungi. (Kent Chuang)

## Potret



melimpah. Barisan gunung dengan banyak puncak yang mencapai ketinggian lebih dari 3.000 meter-termasuk puncak tertinggi di Asia Timur, Gunung Jade (Yushan)-dan kaki gunung berhutan yang meliputi lebih dari setengah wilayahnya. Pulau ini juga memiliki gunung berapi, dataran tinggi, dataran pantai dan cekungan. Kepulauan Diaoyutai, yang terletak di sebelah timur laut Taiwan, dan sejumlah pulau di Laut China Selatan termasuk kelompok pulau di Dongsha (Pratas), Nansha (Spratly), Xisha (Paracel) dan Zhongsha (Macclesfield Bank) juga merupakan bagian dari wilayah ROC.

Terletak di jalur arus laut hangat di lepas pantai timur dari benua Asia, Taiwan diberkahi dengan zona iklim tropis hingga sub tropis. Kondisi iklim ini dengan tanah yang subur dan curah hujan yang melimpah menjadikan Taiwan sebagai surga pertanian, di mana hampir semua jenis buah dan sayur dapat dibudidayakan. Hal ini juga membuat Taiwan menjadi pulau rekreasi impian. Saat musim

dingin, Anda dapat menyaksikan salju jatuh di lereng Gunung Hehuan di Kabupaten Nantou. Selanjutnya, dengan menempuh perjalanan sepanjang 200 kilometer ke Kabupaten Pingtung, Anda dapat menyelam di antara terumbu karang di sepanjang ujung selatan pulau.

Pulau-pulau kecil juga memiliki pemandangan yang unik, seperti pilar basaltik di Kepulauan Penghu dan sumber air panas laut di sepanjang pantai Green Island dan Guishan Island.

### Flora dan Fauna

Spektrum iklim Taiwan dari tropis hingga sub tropis serta topografi yang luas membuat Taiwan dikaruniai dengan keragaman flora dan fauna. Pulau ini menjadi habitat bagi 125 jenis mamalia, 788 jenis burung, 134 spesies reptil, 42 jenis amfibi, 454 spesies kupu-kupu dan 3.265 spesies ikan. Pulau ini memiliki 881 jenis pakis, 4.875 jenis angiospermae dan 36 jenis gymnospermae. Untuk

melindungi ekosistem di mana flora dan fauna ini hidup, pemerintah telah mencadangkan sekitar 20 persen dari luas lahan Taiwan sebagai kawasan lindung, yang terdiri atas sembilan taman nasional dan satu taman alam nasional, 22 cagar alam untuk ekosistem khusus, enam cagar hutan, 20 penangkaran satwa liar dan 37 habitat satwa liar.

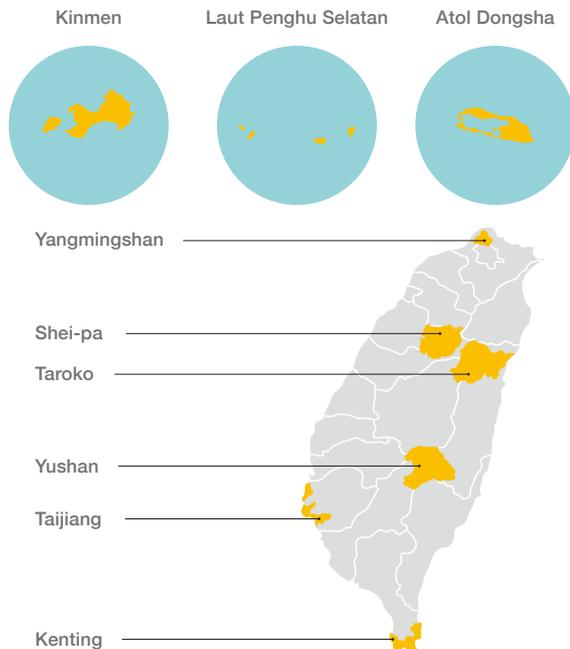
Salah satu spesies hewan di Taiwan yang paling terkenal adalah salmon yang hidup terkurung daratan (Formosa Landlocked Salmon). Ikan ini diyakini terperangkap di perairan pegunungan Taiwan bagian tengah selama Zaman Es terakhir ketika muka air laut menurun drastis, sehingga

Lebih dari 800 spesies tumbuhan paku telah ditemukan di Taiwan. (Chen Mei-ling)



mengakibatkan ikan salmon tidak bisa bermigrasi dari air tawar ke air asin. Guna melindungi fauna yang terancam punah ini, didirikanlah penangkaran Formosa Landlocked Salmon di hulu Sungai Dajia di Taman Nasional Shei-pa.

## Taman Nasional



# MASYARAKAT



## Tahukah Anda?

Ada 16 suku penduduk asli yang secara resmi diakui di Taiwan.

Taiwan adalah rumah bagi lebih dari 541.000 imigran baru, yang sebagian besar berasal dari Tiongkok dan Asia Tenggara.

Meskipun penduduk Taiwan didominasi oleh masyarakat suku Han Tionghoa dengan lebih dari 95 persen penduduk mengklaim dirinya sebagai keturunan Han, warisan budaya di pulau ini sebenarnya jauh lebih kompleks. Gelombang imigran Tiongkok yang tiba di abad ke-17 berasal dari berbagai sub kelompok masyarakat dengan bahasa dan tradisi yang sangat beragam. Kini, perbedaan di antara mereka hampir tak terlihat akibat perkawinan campur dan penggunaan bahasa Mandarin yang meluas.

Masyarakat remaja dan dewasa terlihat sedang menikmati keindahan suasana Christmasland di Kota New Taipei. (Chin Hung-hao)

Taiwan adalah sebuah masyarakat multikultural yang terdiri dari sub kelompok Han, masyarakat penduduk asli Melayu-Polinesia, dan imigran dari seluruh dunia. Beberapa tahun terakhir, pendatang baru dari Tiongkok dan Asia Tenggara juga mulai berdatangan, sebagian besar melalui perkawinan lintas budaya. Saat ini, jumlah penduduk imigran telah mencapai lebih dari 541.000 jiwa.

Tindakan apresiasi terhadap warisan budaya dari 16 suku berbahasa Austronesia yang diakui secara resmi di Taiwan terus berkembang, walaupun mereka hanya menduduki

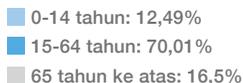
sekitar 2 persen dari jumlah populasi. Organisasi pemerintah dan swasta senantiasa berupaya untuk merevitalisasi bahasa dan budaya mereka, seperti yang digambarkan dalam peluncuran Televisi Penduduk Asli Taiwan (Taiwan Indigenous Television) dan penetapan UU Penduduk Asli (Indigenous Peoples Basic Act).

Konvergensi dan interaksi kemanusiaan tersebut telah mengubah masyarakat Taiwan menjadi lebih terbuka dan berpikiran maju terutama mengenai keragaman peradaban dari seluruh dunia dengan cara yang khas dan harmonis.

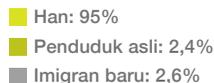
## Potret

Populasi: **23.487.509** (Juni 2021)

Struktur populasi:



Suku:



Angka kelahiran kasar (2020): **7,01** (per 1.000 orang)

Angka kematian kasar (2020): **7,34** (per 1.000 orang)

Angka harapan hidup (2020): **81,3** tahun

Laki-laki: **78,1** tahun



Perempuan: **84,7** tahun

# SEJARAH



## Tahukah Anda?

**Para pendatang dari Belanda dan Spanyol mendirikan pemukiman di Taiwan pada awal abad ke-17.**

**Sekitar 1,2 juta orang pindah dari Tiongkok ke Taiwan bersama pemerintah ROC (Taiwan) pada akhir tahun 1940-an dan awal 1950-an.**

Republic of China (ROC) berdiri pada tahun 1912 di Tiongkok. Saat itu, Taiwan berada di bawah kekuasaan kolonial Jepang berdasarkan Perjanjian Shimonoseki 1895, di mana Dinasti Qing menyerahkan Taiwan ke tangan Jepang. Pemerintah ROC memulai yurisdiksinya atas Taiwan pada tahun 1945 setelah Jepang menyerah di akhir Perang Dunia II.

Pemerintah ROC pindah ke Taiwan pada tahun 1949 ketika perang saudara dengan Partai Komunis Tiongkok berkecamuk. Sejak itu, ROC terus melaksanakan yurisdiksi efektif atas pulau utama



Patung di Kuil Tianhou yang terletak di Pulau Heping, lepas pantai Kota Keelung, memperlihatkan kekayaan seni dan tradisi religius nasional.

(Pang Chia-shan)

Taiwan dan sejumlah pulau di lepas pantai, sehingga Taiwan dan Tiongkok masing-masing berada di bawah pemerintahan yang berbeda. Pihak berwenang di Beijing tidak pernah memiliki kedaulatan atas Taiwan atau pulau-pulau lainnya yang saat ini berada di bawah wewenang ROC.

## Catatan Waktu Sejarah

Catatan waktu berikut ini berfokus pada sejarah Taiwan sejak sekitar 400 tahun yang lalu. Akan tetapi, pulau ini telah menjadi rumah bagi masyarakat Melayu-Polinesia selama beberapa ribu tahun.

---

**1500-an** Diyakini bahwa saat pelaut Eropa melewati Taiwan, mereka memberi nama pulau tersebut Ilha Formosa atau Pulau yang Indah.

Selanjutnya Taiwan terus dikunjungi oleh para pedagang dari Tiongkok, nelayan dan bajak laut.

---

**1624** Perusahaan Belanda, Dutch East India, mendirikan pangkalan di barat daya Taiwan, memulai transformasi di bidang produksi gandum dan mempekerjakan buruh dari Tiongkok di perkebunan padi dan tebu.

---

**1626** Para penjelajah Spanyol mendirikan pangkalan di Taiwan bagian utara, namun direbut oleh Belanda pada 1642.

---

**1662** Melarikan diri dari penaklukan Manchuria pada zaman Dinasti Ming (1368-1644), para pengikut setia Ming di bawah pimpinan Zheng Cheng-gong (Koxinga) mengusir Belanda dari Taiwan dan membangun kekuasaan di pulau tersebut.

---

---

**1683** Pasukan Dinasti Qing (1644-1912) menguasai wilayah pesisir barat dan utara Taiwan.

---

**1885** Taiwan dinyatakan sebagai provinsi Kekaisaran Qing.

---

**1895** Menyusul kekalahan pada Perang Sino-Jepang pertama (1894-1895), pemerintah Qing menandatangani Perjanjian Shimonoeki, dan menyerahkan kedaulatan atas Taiwan kepada Jepang, yang menguasai pulau tersebut hingga tahun 1945.

---

**1911-1912** Para revolusioner Tionghoa menggulingkan Kekaisaran Qing dan mendirikan ROC.

---

**1943** Ketika Perang Dunia II berlangsung, pemimpin ROC Chiang Kai-shek bertemu dengan Presiden AS Franklin Roosevelt dan Perdana Menteri Inggris Winston Churchill di Kairo. Pertemuan tersebut menghasilkan Deklarasi Kairo yang menyatakan Formosa (Taiwan) dan Pescadores (Kepulauan Penghu) harus dikembalikan kepada ROC.

---

**1945** ROC, Inggris dan Amerika Serikat bersama-sama mengeluarkan Deklarasi Potsdam yang menyerukan kepada Jepang untuk menyerah tanpa syarat dan mendorong pelaksanaan Deklarasi Kairo.

Setelah Perang Dunia II, perwakilan pemerintah ROC menerima penyerahan pasukan Jepang di Taiwan. Kepala Pemerintahan (Chief Executive) Provinsi Taiwan Chen Yi mengirim memorandum kepada Gubernur Jenderal Taiwan (Jepang) yang menyatakan, "Sebagai Kepala Pemerintahan

Provinsi Taiwan ROC,.... Saya memulihkan semua wilayah hukum, rakyat, pemerintahan, politik, ekonomi, dan fasilitas-fasilitas budaya serta aset-aset Taiwan (termasuk Kepulauan Penghu).”

---

**1947** Konstitusi ROC diundangkan pada 1 Januari dan dijadwalkan berlaku pada 25 Desember. Pada bulan Maret dan bulan-bulan berikutnya, pasukan ROC dikirim dari Tiongkok untuk menekan pemberontakan besar-besaran dari warga Taiwan yang dipicu oleh peristiwa 28 Februari.

---

**1948** Seiring dengan berkecamuknya perang saudara di Tiongkok antara pemerintah ROC yang dipimpin oleh Kuomintang dengan Partai Komunis Tiongkok, Ketentuan Sementara Efektif Selama Periode Mobilisasi Nasional untuk Penekanan Pemberontakan Komunis diberlakukan, menggantikan peran Konstitusi ROC dan memperluas kekuasaan presiden. Hal tersebut menjadi awal mula periode Teror Putih (White Terror) yang berakhir pada tahun 1991 ketika Ketentuan Sementara tersebut dicabut.

---

**1949** Pemerintah ROC pindah ke Taiwan, diikuti oleh 1,2 juta orang dari Tiongkok.

Pada 25 Oktober pecah Pertempuran Kuningtou di Kinmen, di mana angkatan bersenjata ROC mengalahkan pasukan Partai Komunis Tiongkok di pantai barat laut pulau tersebut.

Taiwan menyatakan darurat militer dan diberlakukan hingga 1987.

---

---

**1952** Setelah Perjanjian Damai San Fransisco 1952 dengan Jepang ditandatangani oleh 48 negara sekutu atas nama Perserikatan Bangsa-Bangsa, ROC dan Jepang menandatangani Perjanjian Damai di Wisma Tamu Taipei, dan secara resmi mengakhiri perang antara kedua belah pihak. Perjanjian tersebut mengakui bahwa berdasarkan Pasal 2 Perjanjian San Fransisco, Jepang melepaskan semua hak, gelar, dan klaim atas Taiwan (Formosa) dan Penghu (The Pescadores) serta Kepulauan Spratly dan Kepulauan Paracel sebagai miliknya. Semua perjanjian, konvensi, dan persetujuan yang disepakati sebelum tanggal 9 Desember 1941 antara Tiongkok dan Jepang dinyatakan batal dan tidak berlaku sebagai akibat perang.

---

**1954** Perjanjian Pertahanan Bersama antara ROC dan AS ditandatangani di Washington.

---

**1958** Pada 23 Agustus terjadi duel artileri antara garnisun ROC dan pasukan Tiongkok di Kinmen yang berlangsung selama lebih dari 40 hari.

---

**1966** Zona Pengelolaan Ekspor pertama didirikan di Kaohsiung. Zona tersebut mendorong Taiwan menjadi bangsa yang maju, dan membangun paradigma bagi negara-negara lain untuk mengikutinya.

---

**1968** Sistem pendidikan wajib belajar sembilan tahun diluncurkan pada saat kurang dari sembilan negara secara global memiliki sistem pendidikan wajib belajar sembilan tahun atau lebih.

---

---

**1971** Pada tanggal 25 Oktober, Majelis Umum PBB meloloskan Resolusi PBB 2758, yang mengakui Republik Rakyat Tiongkok (RRT) sebagai satu-satunya perwakilan sah Tiongkok untuk badan internasional. ROC menarik diri dari PBB.

---

**1979** Aktivistis demokrasi yang berdemonstrasi di Kota Kaohsiung ditangkap dan dipenjarakan, dikenal sebagai Peristiwa Kaohsiung, yang akhirnya mengarah pada pembentukan dan pengembangan Partai Progresif Demokratik (DPP) pada tahun 1986.

---

**1987** Darurat militer yang berlaku sejak tahun 1949 berakhir dan larangan pembentukan partai politik baru dan penerbitan surat kabar dicabut.

Demokratisasi dipercepat Pertukaran masyarakat Lintas-selat dimulai.

---

**1991** Ketentuan Sementara yang Efektif Selama Periode Mobilisasi Nasional untuk Penekanan Pemberontakan Komunis dihapus. Pemilihan ulang lengkap untuk perwakilan Kongres, termasuk anggota Badan Legislatif dan Majelis Nasional, dilakukan pada tahun 1991 hingga 1992, memberikan keterwakilan penuh bagi masyarakat Taiwan. Sejak tahun 1991 hingga 2005, Konstitusi ROC telah mengalami 7 kali revisi.

Taiwan menjadi anggota Kerjasama Ekonomi Asia-Pasifik (APEC).

---

---

**1992** Perwakilan pemerintah resmi dari kedua belah pihak di Selat Taiwan bertemu untuk pertama kalinya di Hong Kong, dan melalui serangkaian komunikasi serta negosiasi, dicapai berbagai pengakuan dan kesepahaman bersama.

---

**1995** Program Asuransi Kesehatan Nasional dimulai.

---

**1996** ROC melaksanakan pemilihan presiden langsung untuk pertama kali, di mana Lee Teng-hui dan pasangannya Lien Chan dari KMT meraih 54 persen suara.

---

**2000** Chen Shui-bien dan Annette Hsiu-lien Lu dari DPP terpilih sebagai presiden dan wakil presiden, mengakhiri kekuasaan KMT selama lebih dari 50 tahun dan menandai transfer kekuasaan eksekutif pemerintah ROC di Taiwan antara partai-partai politik untuk pertama kali.

---

**2002** Taiwan menjadi anggota WTO.

Dua hukum pertahanan nasional yang dikeluarkan dengan berdasarkan pada prinsip penyatuan pembuatan kebijakan militer dan komando, secara resmi diberlakukan pada tanggal 1 Maret. Sebuah badan di bawah Kementerian Pertahanan Nasional dibentuk dan dikelola dengan ketentuan untuk melaksanakan tugas “nasionalisasi angkatan bersenjata.”

---

---

**2003** Yuan Legislatif meloloskan UU Referendum yang memberikan dasar hukum bagi warga negara untuk memilih langsung mengenai isu-isu kepentingan lokal atau nasional.

---

**2004** Referendum nasional pertama diadakan bersamaan dengan pemilihan presiden langsung ketiga, di mana Chen dan Lu terpilih kembali dengan selisih suara tipis.

---

**2005** Yuan Legislatif meloloskan paket amandemen konstitusi yang mengurangi separuh jumlah kursi dari 225 menjadi 113 dan memperkenalkan sistem “kursi distrik tunggal, dua suara” pada pemilu legislatif.

---

**2008** Ma Ying-jeou dan Vincent C. Siew dari KMT terpilih sebagai presiden dan wakil presiden ROC, mengumpulkan 58 persen suara dan menandai transfer kekuasaan eksekutif pemerintah ROC di Taiwan antara partai-partai politik untuk kedua kali.

---

**2009** Taiwan menghadiri Majelis Kesehatan Dunia sebagai pengamat, yang merupakan partisipasi pertama Taiwan dalam kegiatan PBB sejak menarik diri pada 1971.

Presiden Ma menandatangani instrumen ratifikasi Perjanjian Internasional tentang Hak-Hak Sipil dan Politik serta Perjanjian Internasional tentang Hak-hak Ekonomi, Sosial dan Budaya.

---

**2010** ROC menandatangani Perjanjian Kerangka Kerja Sama Ekonomi Lintas Selat (ECFA) dengan Tiongkok untuk melembagakan hubungan ekonomi dan perdagangan di Selat Taiwan.

---

---

**2011** Taiwan merayakan ulang tahun ROC yang ke-100.

---

**2012** Petahana Ma Ying-jeou dan pasangan barunya Wu Den-yih, mewakili KMT, memenangkan pemilihan presiden dan wakil presiden dengan 51,6 persen suara.

---

**2013** Taiwan menandatangani kesepakatan kerja sama ekonomi dengan Selandia Baru dan kesepakatan kemitraan ekonomi dengan Singapura.

Taiwan menghadiri sesi ke-38 Majelis Organisasi Penerbangan Sipil Internasional sebagai tamu presiden organisasi tersebut.

---

**2014** Menteri Dewan Urusan Tiongkok Daratan, Wang Yu-chi mengadakan pertemuan resmi dengan Direktur Kantor Urusan Taiwan dari Tiongkok, Zhang Zhijun, di Nanjing pada bulan Februari. Pertemuan ini menandai kontak resmi pertama antara kepala lembaga pemerintah masing-masing yang bertanggung jawab atas hubungan lintas selat.

Para pengunjung rasa Gerakan Bunga Matahari (Sunflower Movement) menduduki gedung Badan Legislatif untuk menolak dan menghalangi pengesahan “Perjanjian Perdagangan dan Jasa Lintas Selat”.

Sebanyak 11.130 calon terpilih untuk sembilan kategori perwakilan di tingkat pemerintah daerah, kegiatan ini dikenal sebagai pemilu lokal “sembilan dalam satu” (nine-in-one).

---

---

**2015** Presiden Ma dan pemimpin Tiongkok Xi Jinping bertemu di Singapura pada bulan November, menandai pertemuan tingkat atas pertama antara kedua belah pihak dalam 66 tahun terakhir.

Taiwan menandatangani Perjanjian Fasilitas Perdagangan WTO dan mengajukan instrumen penerimaan kepada organisasi tersebut.

---

**2016** Ketua DPP Tsai Ing-wen dan Chen Chien-jen terpilih sebagai presiden dan wakil presiden ROC.

DPP memperoleh suara mayoritas legislatif untuk pertama kali setelah memperoleh 68 dari 113 kursi.

Presiden Tsai Ing-wen secara resmi mengajukan permohonan maaf atas nama pemerintah kepada penduduk asli yang telah menanggung derita dan perlakuan buruk selama ratusan tahun.

---

**2017** Undang-undang Pengembangan Bahasa Penduduk Asli disahkan untuk melestarikan dan mempromosikan 16 bahasa penduduk asli Taiwan yang diakui secara resmi.

Taiwan menjadi tuan rumah Universiade musim panas tahun 2017.

Formosat-5, satelit pengamat Bumi dengan resolusi ultra yang dikembangkan secara mandiri diluncurkan.

---

---

**2018** Komisi Keadilan Transisional Taiwan diluncurkan pada tanggal 31 Mei. Presiden Tsai mengeluarkan permohonan maaf kepada para korban penganiayaan politik yang terjadi selama periode Teror Putih (White Terror) dari tahun 1949-1991. Hal tersebut dilakukan setelah Komisi Keadilan Transisional Taiwan menghapus catatan kriminal mereka.

---

**2019** Undang-undang khusus yang melegalkan pernikahan sesama jenis disahkan, menjadikan Taiwan sebagai negara pertama di Asia yang mengizinkan penyatuan sipil kaum LGBT.

---

**2020** Tsai Ing-wen dan Lai Ching-te dari DPP (Democratic Progressive Party) memenangkan pemilihan presiden 2020, dengan perolehan 57,1 persen suara. DPP memperoleh kembali suara mayoritas dalam Badan Legislatif.

---

# SISTEM POLITIK



## Tahukah Anda?

Presiden dan wakil presiden ROC dipilih secara langsung setiap empat tahun sekali.

Pada pemilihan legislatif di Taiwan, setiap orang memberi satu suara untuk distrik dan satu suara lagi untuk pemilihan secara umum.

Konstitusi ROC diundangkan pada tanggal 1 Januari 1947, namun belum berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan sebagai dasar bagi pemerintahan demokratis dan aturan perundangan hingga tahun 1987, ketika darurat militer dicabut di Taiwan.

Sejak itu, konstitusi Taiwan mengalami tujuh kali revisi pada 1991, 1992, 1994, 1997, 1999, 2000

Pertunjukan cahaya menyinari gedung Istana Kepresidenan, yang juga merupakan sebuah bangunan bersejarah di Kota Taipei. (Pang Chia-shan)

## Lima Badan Pemerintahan Pusat

| Yuan Eksekutif                                     | Yuan Legislatif  | Yuan Penguji                         | Yuan Yudisial                        | Yuan Pengawas  |
|--|--|--------------------------------------|--------------------------------------|--|
| Memformulasikan dan menerapkan kebijakan-kebijakan | Mengkaji dan menetapkan legislasi, menyelenggarakan dengar pendapat mengenai materi kebijakan, memeriksa tagihan anggaran dan pelaksanaan pemerintahan | Mengatur sistem pelayanan masyarakat | Mengawasi sistem pengadilan nasional | Menyaksikan dan mengkritik pejabat, mengaudit lembaga-lembaga pemerintah |

dan 2005 untuk menjadikannya lebih relevan dengan kondisi negara saat ini.

Salah satu konsekuensi penting dari perubahan tersebut adalah bahwa sejak 1991 pemerintah ROC telah mengakui yurisdiksinya hanya berlaku bagi daerah yang berada di bawah kekuasaannya. Karenanya, presiden dan anggota legislatif ROC hanya dipilih oleh masyarakat dan bertanggung jawab kepada rakyat di daerah tersebut.

Sesuai dengan amandemen konstitusi yang diumumkan pada bulan Juni 2005, jumlah kursi di Legislatif Yuan berkurang dari 225 menjadi 113 dan masa tugas legislator diperpanjang dari tiga menjadi empat tahun. Di bawah sistem pemilihan legislatif baru, setiap daerah pemilihan hanya memilih satu kursi. Setiap pemilihan memberi dua suara - satu untuk distrik dan yang lainnya untuk tingkat yang lebih tinggi. Saat ini, wewenang untuk meratifikasi

amendemen konstitusi dilakukan oleh rakyat ROC melalui referendum.

### Tingkatan Pemerintahan

Pemerintah pusat terdiri atas presiden dan lima cabang utama, atau yuan. Pemerintah daerah saat ini terdiri atas enam munisipaliti khusus, 13 kabupaten dan tiga daerah otonomi dengan status hierarki setingkat dengan kabupaten. Mulai tahun 2014, semua kepala dan perwakilan dari pemerintah daerah dipilih secara serentak di kota dan kabupaten di seluruh Taiwan setiap empat tahun. Ada 198 kecamatan dan kota yang dikelola oleh kabupaten, dan 170 distrik di daerah otonomi dan munisipaliti khusus, termasuk di dalamnya 6 distrik penduduk asli.

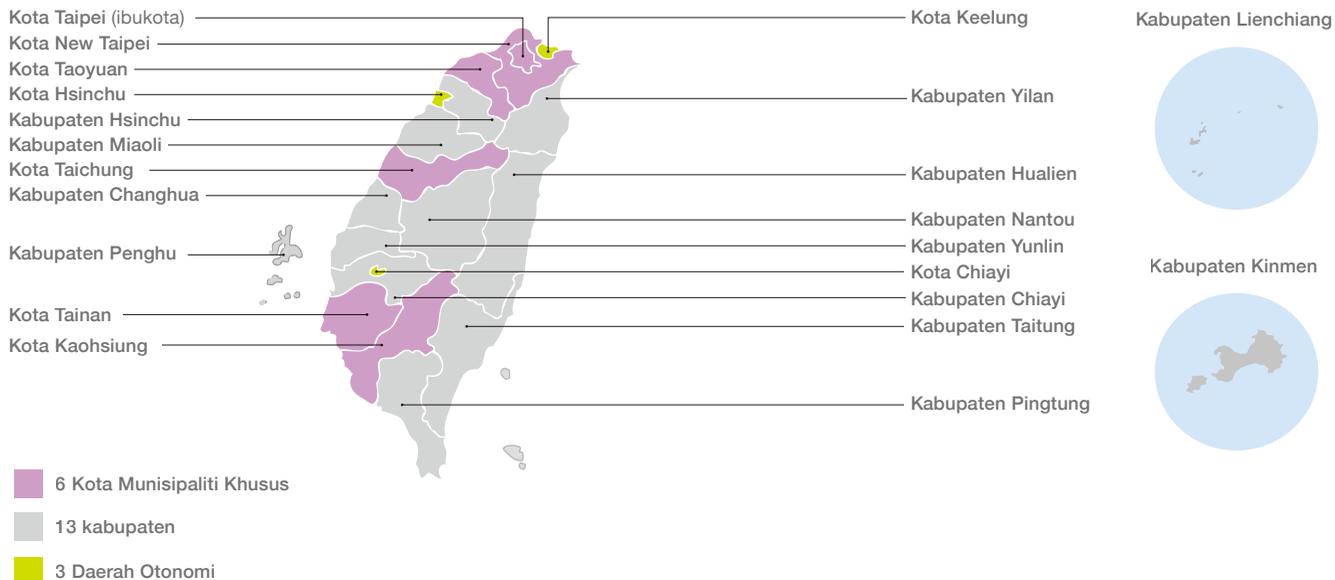
Munisipaliti khusus adalah entitas administratif tingkat atas di bawah yurisdiksi langsung pemerintah pusat, dan memiliki peran penting dalam memimpin pembangunan

daerah. Status ini membuka akses ke pendanaan yang lebih besar, dan kesempatan untuk mendirikan lembaga tambahan, serta mempekerjakan lebih banyak pegawai negeri. Keenam daerah khusus ini, dengan urutan menurut jumlah penduduk adalah New Taipei, Taichung, Kaohsiung, Taipei, Taoyuan dan Tainan.

## Kepresidenan dan Kepala Pemerintahan

Presiden dan wakil presiden dipilih secara langsung untuk masa bakti empat tahun dan dapat dipilih kembali untuk satu kali masa tambahan. Presiden adalah kepala negara dan panglima angkatan bersenjata, mewakili negara dalam

## Daerah Administratif Lokal



hubungan luar negeri, dan berwenang untuk menunjuk kepala dari empat cabang pemerintah, termasuk perdana menteri, yang memimpin Yuan Eksekutif, atau kabinet dan harus melapor secara teratur ke Yuan Legislatif atau badan legislatif. Kepala kementerian, komisi dan badan-badan di bawah Yuan Eksekutif ditunjuk oleh perdana menteri dan membentuk Dewan Yuan Eksekutif. Demi meningkatkan efektivitas administrasi, Yuan Eksekutif sedang melakukan restrukturisasi untuk mengurangi jumlah organisasi di tingkat kabinet dari 37 menjadi 29.

Setelah pengaturan organisasi tersebut mulai dilakukan pada awal tahun 2012, Yuan Eksekutif akan terdiri atas 14 kementerian, delapan dewan, tiga lembaga independen dan empat organisasi lain. Berdasarkan konstitusi ROC, pengangkatan perdana menteri oleh presiden dan penunjukan menteri oleh perdana menteri tidak memerlukan konfirmasi badan legislatif.

Penunjukkan Presiden atas anggota Yuan Pengawas dan Yuan Pemeriksa, serta hakim Yuan Yudisial harus dikonfirmasi oleh badan Legislatif. Legislatur memilih kepala Badan Legislatif, atau ketua, dari anggota mereka.

## **Partai-Partai Politik**

Mengacu pada peran kunci presiden dalam fungsi pemerintah ROC, istilah “partai berkuasa” menunjuk pada partai politik yang menempati Kantor Istana Kepresidenan. Kuomintang (KMT) duduk di kursi kepresidenan Taiwan selama lebih dari lima dekade sebelum Partai Progresif

Demokratik (DPP) memenangkan pemilihan presiden tahun 2000 dan 2004. KMT kembali berkuasa dengan memenangkan pemilihan presiden pada tahun 2008 dan sekali lagi pada tahun 2012. DPP memenangkan pemilihan presiden di tahun 2016 dan 2020, yang menandai transisi kekuasaan untuk ketiga kalinya sejak demokrasi diterapkan.

Dalam pemilu legislatif Januari 2020, DPP memperoleh 54 persen kursi di tingkat Legislatif, sementara KMT mendapat 34 persen. Partai besar lainnya yang memiliki kehadiran dalam Badan Legislatif adalah Partai Rakyat Taiwan (Taiwan People’s Party), Partai Kekuatan Baru (New Power Party) dan Partai Pembangunan Negara (Statebuilding Party).

# URUSAN LUAR NEGERI



## Tahukah Anda?

Ada lebih dari 175 negara dan wilayah yang memberlakukan bebas visa (visa-free), visa mendarat (landing visa) atau visa elektronik (e-visa privilege) bagi pemegang paspor ROC (Taiwan).

Taiwan adalah satu-satunya negara yang termasuk dalam Program Bebas Visa AS, yang tidak memiliki hubungan diplomatik formal dengan Amerika Serikat.

ROC adalah negara berdaulat dan merdeka yang menjaga pertahanan nasional dan menjalankan urusan luar negerinya sendiri. Sebagaimana tercantum dalam Konstitusi ROC, negara bertujuan untuk “menumbuhkembangkan hubungan baik dengan negarane-negara lain, dan menghormati perjanjian dan Piagam PBB... mendukung kerja sama internasional, melindungi keadilan internasional dan memastikan perdamaian dunia.” Tujuan utama dari kebijakan luar negeri Taiwan adalah memastikan



Taiwan mendonasikan peralatan medis kepada negara-negara sekutu dan mitra sehaluan untuk melawan Covid-19. (Chen Mei-ling)

lingkungan yang mendukung bagi pelestarian dan pembangunan jangka panjang nasional.

Pemerintah berkomitmen pada pendekatan diplomasi steadfast, yang bertujuan untuk saling membantu dan saling menguntungkan. Kebijakan ini juga merupakan sebuah tujuan yang ditargetkan pada pembangunan hubungan dengan negara sahabat diplomatik dan negara lainnya yang menjunjung nilai-nilai kebebasan dan demokrasi. Melalui pendekatan ini, fokus pekerjaan diplomatik berubah dari bantuan asing satu arah menjadi dialog dua arah, dengan proyek kerja sama bilateral yang mempertimbangkan perkembangan industri dan pasar kedua negara.

Di bawah Kebijakan Baru Arah Selatan yang dicanangkan oleh Presiden Tsai Ing-wen, Taiwan juga berupaya untuk memperluas pertukaran dengan 10 negara ASEAN, enam negara Asia Selatan, Australia dan Selandia Baru dalam bidang ekonomi, perdagangan, pembinaan tenaga kerja, berbagi sumber daya (resource sharing) dan jaringan regional. Tujuan jangka panjang yang ingin dicapai dari kebijakan ini adalah untuk menciptakan bentuk kerja sama yang berlandaskan pada asas saling menguntungkan.

ROC memiliki hubungan resmi dengan negara-negara sahabat diplomatik dan hubungan penting dengan negara lainnya, seperti Australia, Kanada, negara-negara Uni Eropa, Jepang, Selandia Baru, Inggris, dan Amerika Serikat. Pada tanggal 17-21 April 2018, Presiden Tsai mengunjungi negara sahabat diplomatik Kerajaan Eswatini untuk merayakan 50 tahun kemerdekaan

## Kebijakan Baru Arah Selatan



negara Afrika tersebut, ulang tahun Raja Mswati III yang ke-50, dan 50 tahun hubungan bilateral dengan Taiwan. Pada tanggal 12-20 Agustus di tahun yang sama, Presiden Tsai mengunjungi negara diplomatik di Amerika Tengah dan Amerika Selatan, yaitu Paraguay dan Belize. Dalam kunjungannya, Presiden Tsai menghadiri upacara pelantikan Presiden Paraguay, Mario Abdo Benitez, dan mengadakan pertemuan bilateral dengan para pemimpin negara tersebut.

Pada tanggal 21-28 Maret 2019, Presiden Tsai melakukan kunjungan kenegaraan Demokrasi Kelautan ke Palau, Nauru dan Kepulauan Marshall. Kunjungan tersebut merupakan lanjutan dari kunjungan pertama Presiden Tsai ke kawasan Pasifik, yaitu Kepulauan Marshall, Kepulauan Solomon, dan Tuvalu di tahun 2017.

## Kerja Sama Medis

Pusat medis Taiwan bekerja sama dengan negara tujuan Kebijakan Baru Arah Selatan (NSP) untuk meningkatkan kesehatan regional.



## Partisipasi Internasional

Taiwan memiliki keanggotaan penuh di 40 organisasi antar pemerintah (IGO) dan badan-badan di bawahnya, termasuk Organisasi Perdagangan Dunia (WTO), Kerjasama Ekonomi Asia-Pasifik (APEC), Organisasi Kesehatan Hewan Dunia (OIE), Bank Pembangunan Asia (ADB), dan Bank Amerika Tengah untuk Integrasi Ekonomi (CABEL). Taiwan juga

menjadi pengamat atau memiliki status lainnya di 25 IGO dan badan-badan pendukungnya, termasuk Bank Eropa Untuk Rekonstruksi dan Pembangunan (EBRD), komite dari Organisasi untuk Kerja Sama Ekonomi dan Pembangunan (OECD) dan Sistem Integrasi Amerika Tengah (SICA).

Dalam menegakkan kedaulatan dan martabat nasional serta memajukan kesejahteraan masyarakat, Taiwan bersama masyarakat internasional akan berkontribusi baik secara pragmatis maupun profesional. Untuk mencapai tujuan tersebut, Taiwan berupaya untuk berpartisipasi dalam organisasi antarpemerintah dan mekanisme lainnya, seperti Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), Organisasi Penerbangan Sipil Internasional (ICAO), Konvensi Kerangka Kerja PBB Mengenai Perubahan Iklim (UNFCCC), dan Organisasi Polisi Kriminalitas Internasional (Interpol), untuk melindungi dan berkontribusi bagi kemanusiaan, serta kesejahteraan semua manusia. Upaya-upaya tersebut telah memperoleh dukungan dari negara-negara sekutu diplomatik dan negara-negara sehaluan.

Sampai dengan tanggal 30 Agustus 2021, sebanyak 175 negara dan wilayah telah memberikan keuntungan bebas visa, “landing visa” atau visa elektronik kepada pemegang paspor ROC (Taiwan). Taiwan juga telah menandatangani kesepakatan bekerja sambil berlibur dengan 17 negara.

## Hubungan yang Kokoh

Di antara 39 negara yang termasuk dalam Program Bebas Visa (Visa Waiver) Amerika Serikat, Taiwan merupakan

satu-satunya yang tidak memiliki hubungan formal dengan AS, hal ini menandakan kedekatan hubungan antara kedua belah pihak. UU Hubungan Taiwan (TRA), yang disahkan oleh Kongres AS pada tahun 1979, terus menjadi dasar yang kuat bagi kerja sama Taiwan-AS tanpa adanya hubungan diplomatik formal. Amerika Serikat telah berulang kali menyatakan komitmen keamanannya terhadap Taiwan di bawah kerangka TRA dan Enam Jaminan (Six Assurances). Pada tahun 2018, Taiwan Travel Act (TTA) disahkan dengan suara bulat oleh Kongres AS dan disahkan oleh Presiden Donald J. Trump. Undang-undang tersebut mendorong pelaksanaan kunjungan oleh pejabat pemerintah di semua tingkatan dari kedua belah pihak, serta menegaskan dukungan kuat untuk Taiwan dari lembaga eksekutif dan legislatif Pemerintah AS. Pada tahun 2020, Undang-Undang Inisiatif Perlindungan dan Peningkatan Internasional Sekutu Taiwan (TAIPEI Act) diloloskan oleh kongres Amerika Serikat, dan disahkan oleh Presiden Trump. Undang-undang tersebut merupakan bentuk dukungan Amerika Serikat terhadap negara-negara sekutu diplomatik Taiwan di seluruh dunia, dan partisipasi Taiwan dalam organisasi internasional. Seiring dengan perluasan hubungan kerja sama antara Taiwan dan Amerika Serikat, hubungan kemitraan bilateral antara keduanya juga telah berkembang menjadi sebuah kerja sama global.

ROC dan Tahta Suci telah menjalin hubungan diplomatik jangka panjang dan memiliki komitmen yang sama di bidang kebebasan beragama dan bantuan kemanusiaan. Dengan bertindak sesuai dengan nilai-nilai perdamaian universal,

kebebasan, demokrasi dan menghormati hak asasi manusia, Taiwan akan terus menjadi mitra penting bagi Tahta Suci dan negara-negara lainnya dalam upaya untuk mendorong cinta kasih, amal baik dan perdamaian dunia.

Taiwan dan Uni Eropa (UE) juga menjunjung nilai-nilai yang sama, seperti demokrasi, kebebasan dan tatanan hukum. Bersama Uni Eropa dan negara-negara Eropa lainnya, Taiwan telah memperluas kerja sama dan pertukaran di berbagai bidang. Sebagai contoh, Taiwan-Uni Eropa telah meningkatkan hubungan kerja sama yang kukuh di bidang ekonomi dan perdagangan, dan Uni Eropa adalah mitra perdagangan terbesar kelima, dan sumber investasi asing langsung (foreign direct investment) terbesar bagi Taiwan. Taiwan dan Uni Eropa juga terus meningkatkan kerja sama dalam sektor-sektor yang sedang berkembang, seperti energi hijau, teknologi baru, transformasi digital, dan restrukturisasi rantai pasokan. Taiwan dan Uni Eropa juga mengembangkan kerja sama di bidang hak asasi manusia. Melalui Rapat Konsultasi Hak Asasi Manusia Taiwan-UE, keduanya terus menggalang kerja sama dalam topik-topik yang menjadi perhatian dan kepentingan bersama, termasuk kesetaraan gender, hak-hak kaum LGBTI, dan pekerja migran.

Tanggal 10 April 2013, Taiwan menandatangani kesepakatan di bidang perikanan dengan Jepang setelah 17 kali bernegosiasi yang di mulai pada tahun 1996. Kesepakatan ini menghasilkan perluasan area penangkapan ikan bagi kapal-kapal Taiwan di perairan sekitar Kepulauan Diaoyutai di Laut China Timur. Hubungan erat antara Taiwan dan Jepang juga

ditandai dengan pergantian nama kantor perwakilan Jepang di Taiwan dari Interexchange Association, Japan menjadi Japan-Taiwan Exchange Association pada bulan Januari 2017, dan Taiwan's Association of East Asian Relations menjadi Taiwan-Japan Relations Association pada bulan Mei 2017.

Taiwan dan Jepang mengadakan pertemuan tahunan keempat di bidang kelautan pada tanggal 2 Desember 2019 di Taipei sebagai kelanjutan dari pertemuan sebelumnya yang dilaksanakan pada tahun 2016. Dalam pertemuan ini kedua belah pihak membahas kemungkinan kerja sama di berbagai aspek, seperti perikanan dan penelitian.

Pada bulan November 2015, Taiwan dan Filipina menandatangani perjanjian mengenai Kerja Sama Penegakan Hukum di bidang Perikanan untuk menjaga keselamatan nelayan kedua belah pihak.

Pada tanggal 19 Juli 2016, Presiden Tsai mengemukakan empat prinsip dan lima aturan mengenai isu Laut China Selatan. Empat prinsip tersebut adalah: Pertama, sengketa di Laut China Selatan harus diselesaikan secara damai sesuai dengan hukum internasional dan hukum kelautan, termasuk Konvensi PBB tentang Hukum Laut. Kedua, Taiwan harus diikutsertakan dalam mekanisme multilateral yang bertujuan untuk menyelesaikan sengketa. Ketiga, negara-negara terkait memiliki kewajiban untuk melindungi kebebasan navigasi dan perlintasan di kawasan tersebut. Keempat, sengketa harus diselesaikan dengan mengesampingkan perbedaan dan mendorong pembangunan bersama. Melalui negosiasi

yang dilakukan dengan asas kesetaraan, Taiwan bersedia bekerja sama dengan negara-negara terkait untuk memajukan perdamaian dan stabilitas di Laut China Selatan, serta secara bersama-sama melestarikan dan mengembangkan sumber daya di kawasan tersebut. Sedangkan yang dimaksud dengan lima aturan adalah menjaga hak penangkapan ikan kapal Taiwan, partisipasi dalam konsultasi multilateral, mendorong kerja sama ilmiah, memperkuat respons kemanusiaan dan membina SDM ahli di bidang hukum kelautan.

Pemerintah sedang berupaya untuk menjadikan Pulau Taiping yang terletak di Kepulauan Nansha (Spratly) sebagai basis bantuan kemanusiaan dan perbekalan di Laut China Selatan. Administrasi Penjagaan Garis Pantai (Coast Guard Administration, CGA), di bawah Dewan Urusan Kelautan, sejak tahun 2000 telah bertanggung jawab untuk menjaga kedaulatan negara di Pulau Taiping dan Kepulauan Dongsha (Pratas). CGA akan terus melakukan upaya penanganan bencana, serta misi bantuan kemanusiaan, baik di dalam maupun di luar negeri. CGA berkomitmen untuk terus memperdalam kerja sama dengan negara-negara tetangga, sesuai dengan kebijakan pemerintah untuk mendorong perdamaian dan stabilitas di Laut China Selatan bersama pihak-pihak terkait.

Dengan area seluas 0.51 km persegi, Pulau Taiping memiliki kapasitas penuh untuk menjadi sebuah tempat tinggal dengan kehidupan ekonomi yang mandiri. Pulau ini juga memenuhi kriteria untuk menjadi sebuah pulau sesuai dengan Konvensi PBB artikel 121 mengenai Hukum Laut, yang memberikan

hak penuh kepada ROC atas wilayah perairan, zona bersebelahan, zona ekonomi eksklusif 200 mil laut, dan landas benua di bawah UNCLOS.

## **Kerja Sama Saling Menguntungkan**

Sebagai teladan bagi komunitas global, Taiwan akan terus mendorong pemberian bantuan kemanusiaan dan pengendalian penyakit sambil terus berpartisipasi secara aktif dalam berbagai upaya internasional untuk menangani perubahan iklim, terorisme dan kejahatan transnasional. Selanjutnya, Taiwan akan membangun kemitraan jangka panjang dengan negara sahabat dan negara sepaham melalui pembinaan hubungan di tingkat pemerintahan, investasi bisnis dan pertukaran antar masyarakat, serta bekerja sama dengan mitra di seluruh dunia untuk menjunjung dan mendorong nilai-nilai universal perdamaian, kebebasan, demokrasi dan hak-hak asasi manusia.

Respons Taiwan terhadap pandemi virus korona, seperti karantina wajib, penelusuran dengan menggunakan teknologi canggih terhadap orang yang dicurigai telah melakukan kontak jarak dekat, serta penyebaran informasi yang transparan, telah dikenal secara global sebagai penanganan pandemi Model Taiwan. Kesuksesan tersebut telah membuka kesempatan bagi Taiwan untuk bekerja sama dengan negara-negara sekutu dalam mempelajari dan mengembangkan vaksin virus korona.

Selain telah diakui secara luas atas keberhasilannya dalam menyelamatkan nyawa, dan memperkuat reaksi global

terhadap pandemi, penanganan pandemi Model Taiwan juga telah melewati ujian, yaitu dengan mengatasi kasus penularan domestik terbesar di dalam negeri yang terjadi pada masa pandemi. Reaksi cepat dari berbagai lapisan masyarakat – didukung oleh donasi vaksin dari dalam dan luar negeri – telah menjadi saksi bagi keberhasilan Taiwan dalam menangani Covid-19. Melalui dukungan tersebut, Taiwan akan terus memperkuat kerja sama dengan negara-negara sehaluan di bidang kesehatan publik, untuk mengatasi pandemi serta melindungi Kesehatan untuk Semua (Health for All).

Perubahan dalam masyarakat, kebebasan ekonomi dan transformasi demokrasi di Taiwan telah menciptakan sebuah lingkungan subur bagi perkembangan sektor swasta dan organisasi non pemerintah. Masyarakat sipil saat ini memiliki peran penting dalam memastikan penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan memampukan Taiwan untuk mendayagunakan kekuatan lunak (soft power) di panggung internasional. Lembaga Swadaya Masyarakat (NGO) telah membantu meningkatkan profil Taiwan melalui kegiatan dan berbagai proyek kerja sama internasional yang sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) PBB. Untuk meningkatkan hubungan antara LSM Taiwan dengan dunia, pemerintah berkomitmen untuk membantu LSM berpartisipasi dalam konferensi dan acara internasional, sambil membangun kapasitas mereka secara menyeluruh. Pemerintah juga berkeinginan untuk membantu memfasilitasi LSM internasional dalam upaya mereka untuk memasuki Taiwan, serta menyediakan lingkungan yang bersahabat untuk secara lebih jauh mendorong demokrasi, keamanan dan kesejahteraan.

# HUBUNGAN LINTAS SELAT

## Tahukah Anda?

Pada bulan Desember 1987, Taiwan mencabut larangan kunjungan ke Tiongkok bagi orang-orang yang memiliki kerabat di wilayah tersebut.

Pencabutan pembatasan kunjungan bagi wisatawan Taiwan untuk mengunjungi Tiongkok daratan mulai berlaku pada Desember 2008 dengan dibukanya penerbangan langsung.

Sejak pemerintah pindah ke Taiwan pada tahun 1949, yurisdiksi telah ditetapkan atas Taiwan, Kepulauan Penghu, Kepulauan Kinmen, Kepulauan Matsu dan sejumlah pulau-pulau kecil, sedangkan Tiongkok berada di bawah pihak berwenang di Beijing. Dimulai dengan percepatan demokratisasi Taiwan pada akhir tahun 1980-an, sejumlah besar aturan yang membatasi pertukaran sipil dengan Tiongkok dicabut. Saat ini, Taiwan

Yayasan Pertukaran Antar Selat (Straits Exchange Foundation) yang terletak di Kota Taipei, memiliki peran untuk memfasilitasi komunikasi dan negosiasi lintas selat. (Chin Hung-hao)

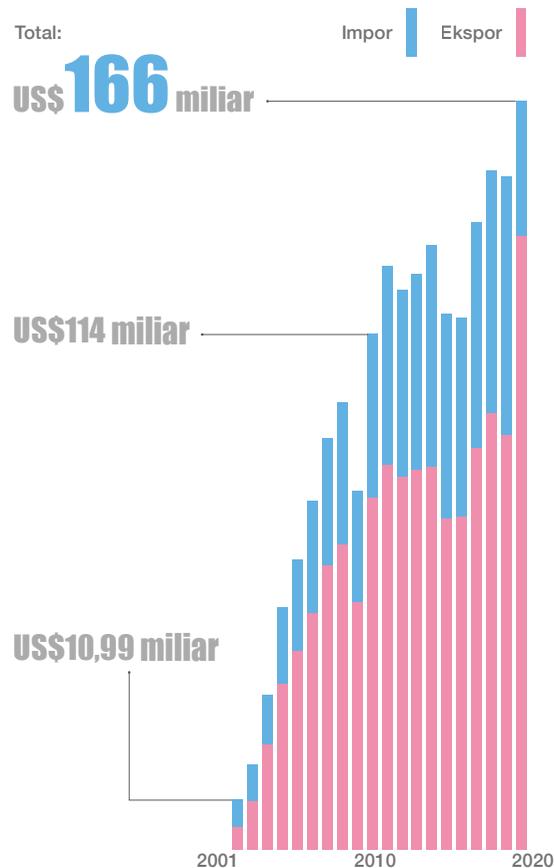
adalah salah satu penanam modal terbesar di Tiongkok. Antara tahun 1991 sampai dengan akhir bulan Mei 2021, investasi Taiwan di Tiongkok yang telah disetujui mencapai 44.577 proyek dengan total nilai sebesar US\$ 193,51 miliar. Pada tahun 2020, nilai perdagangan lintas selat mencapai angka US \$166 miliar.

Pada bulan Juni 2008, dialog kelembagaan antara Yayasan Pertukaran Selat semi-resmi Taiwan (Straits Exchange Foundation, SEF) dan Perhimpunan Tiongkok Untuk Hubungan Lintas Selat Taiwan (Association for Relations Across the Taiwan Straits, ARATS) dilanjutkan kembali setelah 10 tahun terhenti. Pada Agustus 2015, 11 negosiasi telah digelar secara bergiliran di wilayah kedua pihak, yang menghasilkan 23 kesepakatan resmi (21 di antaranya sudah diberlakukan), dan dua konsensus. Salah satu kesepakatan penting yang berhasil dicapai adalah Kesepakatan Kerangka Kerja Sama Ekonomi Lintas Selat (Economic Cooperation Framework Agreement) yang ditetapkan pada Juni 2010. Kesepakatan ini bertujuan untuk melembagakan hubungan perdagangan dan ekonomi antara Taiwan dan Tiongkok.

### Perdamaian dan Stabilitas

Demi mendorong reformasi dalam negeri, Taiwan membutuhkan lingkungan eksternal yang stabil dan damai, terutama dalam hal-hal yang berkaitan dengan hubungan dengan Tiongkok. Sejak menjabat pada Mei 2016, dan terpilih kembali untuk masa jabatan periode kedua pada tahun 2020, Presiden Tsai Ing-wen telah membangun

## Perdagangan Lintas Selat



Sumber: Kantor Kepabeanan, Kementerian Keuangan (MOF)

hubungan lintas selat yang konsisten, dapat diperkirakan dan berkelanjutan berdasarkan kenyataan dan dasar-dasar politik yang ada.

Posisi pemerintah untuk menjaga status quo di kawasan lintas selat tidak berubah. Ini adalah komitmen Taiwan secara regional dan juga kepada dunia. Perdamaian, kemakmuran, dan pembangunan di Asia adalah tanggung jawab bersama dari semua negara di kawasan tersebut, sehingga isu-isu lintas selat adalah hal yang berkaitan dengan perdamaian regional. Taiwan akan memenuhi tanggung jawabnya dalam menjaga keamanan regional, dengan terus menyampaikan niat baik dan mempertahankan hubungan lintas selat yang stabil, konsisten dan dapat diperkirakan.

Akan tetapi dalam beberapa tahun terakhir, Tiongkok telah mengeluarkan prasyarat politik di bidang pertukaran lintas selat, secara sepihak menghentikan interaksi resmi, dan berulang kali melancarkan tekanan politik serta ancaman militer terhadap Taiwan. Pada tanggal 2 Januari 2019, Tiongkok mengajukan eksplorasi kebijakan “Satu Negara Dua Sistem” untuk Taiwan, yang mengganggu status quo perdamaian dan stabilitas regional. Di tengah meningkatnya agenda politik agresif Tiongkok, Presiden Tsai telah mengeluarkan pedoman 11 Maret 2019, yang ditujukan untuk memperkuat langkah-langkah keamanan nasional, melindungi kedaulatan bangsa, serta memastikan agar generasi saat ini dan generasi mendatang memiliki hak menentukan masa depan Taiwan. Badan Legislatif

juga telah meloloskan Undang-Undang Anti Penyusupan (Anti-Infiltration Act), yang diberlakukan pada tanggal 15 Januari 2020, untuk menghindari interferensi dalam proses politik oleh kekuatan asing.

Pemerintah telah secara aktif mendorong amandemen Undang-Undang yang Mengatur Hubungan Antara Masyarakat di Wilayah Taiwan dan Wilayah Daratan. Amandemen yang telah diberlakukan menciptakan mekanisme pemantauan demokratis untuk perjanjian politik lintas selat sesuai pasal 5-3; meningkatkan pengelolaan perjalanan pegawai negeri sipil ke Tiongkok sesuai pasal 9, 9-3 dan 91; serta penyesuaian denda untuk investasi Tiongkok tidak sah, yang merefleksikan seriusnya pelanggaran sesuai pasal 93-1.

Pada akhir tahun 2019, terjadi kasus penularan pertama pandemi Covid-19 di Wuhan, Tiongkok, yang dengan segera menyebar secara luas ke seluruh dunia. Untuk menahan pandemi, Taiwan menerapkan pengontrolan perbatasan secara ketat, sehingga jumlah kunjungan lintas selat mengalami penurunan tajam dari angka 6 juta selama beberapa tahun terakhir, hingga sekitar 480.000 pada tahun 2020. Setelah pandemi mereda, Taiwan akan menyesuaikan kebijakan pengontrolan kunjungan secara bertahap, dengan mengacu pada rencana pencegahan Covid-19 dari Pusat Komando Epidemik Sentral (Central Epidemic Command Center).

Pemerintah akan mempertimbangkan perkembangan situasi lintas selat sesuai dengan prinsip dan arahan dari

kebijakan lintas selat yang dikeluarkan oleh Presiden Tsai. Pemerintah akan menampung suara dari berbagai lapisan masyarakat, meningkatkan mekanisme pengelolaan pertukaran lintas selat, meningkatkan mekanisme pertahanan demokrasi dan keamanan, serta berkoordinasi dengan instansi berwenang untuk melaksanakan amandemen hukum dan ketentuan apabila diperlukan. Hal tersebut bertujuan untuk mendorong interaksi lintas selat yang positif, dan menjaga pertukaran yang wajar dan tertib antara kedua belah pihak.

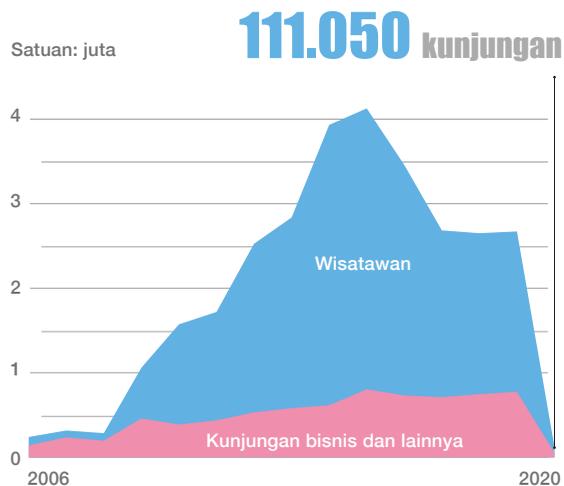
### Pendekatan Konsisten

Pemerintah akan terus menjaga hubungan lintas selat berdasarkan Undang-Undang Dasar ROC, Undang-Undang yang Mengatur Hubungan Antara Masyarakat di Wilayah Taiwan dan Wilayah Daratan, serta atas dasar kehendak masyarakat Taiwan.

Selain itu, pemerintah menyerukan kepada pihak berwenang Tiongkok untuk menerima kenyataan tentang keberadaan ROC, dan menerima bahwa masyarakat Taiwan memiliki keyakinan yang teguh dalam sistem demokrasi. Tiongkok diminta untuk menerima seruan Presiden Tsai, yaitu “Perdamaian, kesetaraan, demokrasi dan dialog”, demi membina interaksi positif bagi kesejahteraan masyarakat kedua belah pihak di Selat Taiwan. Selama otoritas Beijing bersedia untuk menyelesaikan antagonisme lintas selat dan meningkatkan hubungan lintas selat, Taiwan bersedia untuk bersama-sama mendorong pelaksanaan dialog di atas dasar kesetaraan dan martabat. Kami juga menantikan pelanjutan

bertahap terhadap pertukaran yang wajar dan tertib antara masyarakat dari kedua belah pihak di lintas selat setelah pandemi mereda. Pemerintah akan terus memperdalam kerja sama dengan Amerika Serikat, Jepang dan negara-negara sehaluan lainnya, untuk menangkalkan ancaman Tiongkok terhadap Taiwan, mendorong perdamaian, stabilitas dan kesejahteraan regional, serta melindungi kepentingan nasional.

### Kunjungan Dari Tiongkok ke Taiwan



Sumber: Badan Imigrasi Nasional, Kementerian Dalam Negeri (MOI)

# EKONOMI

## Tahukah Anda?

Taiwan adalah eksportir barang terbesar ke-15 di dunia pada tahun 2020.

Di bawah Kebijakan Baru Arah Selatan, Taiwan sedang meningkatkan hubungan dengan 10 negara ASEAN, 6 negara Asia Selatan, Australia dan Selandia baru.

Taiwan memiliki posisi penting dalam ekonomi global sebagai pemain utama di bidang teknologi informasi dan komunikasi serta pemasok utama barang di berbagai spektrum industri.

Menurut Organisasi Perdagangan Dunia (WTO), Taiwan adalah pengeksport terbesar ke-15 dan pengimpor terbesar ke-18 untuk barang dagangan di tahun 2020. Taiwan juga merupakan salah satu pemegang cadangan devisa terbesar per Desember 2020. PDB per kapita Taiwan mencapai US\$ 28.371 pada tahun 2020. Dalam hal PDB nominal, posisi Taiwan mendekati Swiss dan Polandia, sementara

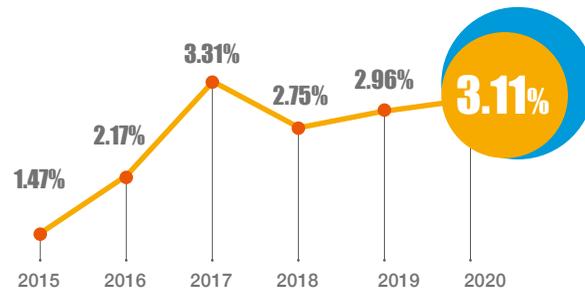
Tekstil berkualitas tinggi adalah salah satu dari beragam produk industri Taiwan yang diekspor ke berbagai negara di seluruh dunia.  
(Chin Hung-hao)

PDB per kapita yang dinyatakan sebagai paritas daya beli mirip dengan Islandia dan Swedia.

## Pertumbuhan Perdagangan

Setelah melewati krisis keuangan global di tahun 2009, perekonomian Taiwan yang berorientasi pada ekspor kembali terpukul pada tahun 2015, terutama disebabkan oleh rendahnya permintaan global untuk produk elektronik, ditambah dengan jatuhnya harga minyak mentah. Perekonomian Taiwan hanya tumbuh 1,47 persen dan volume perdagangan secara keseluruhan menurun sebesar 13,3 persen pada tahun 2015. Situasi tersebut mulai membaik pada tahun

## Tingkat Pertumbuhan Ekonomi

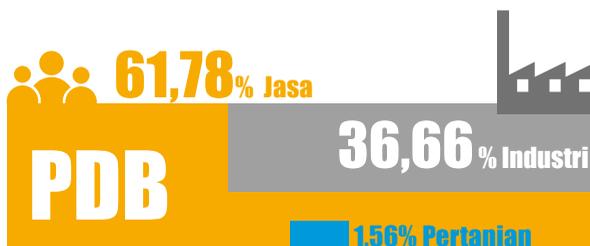


Sumber: Direktorat Jenderal Anggaran, Akuntansi dan Statistik

2016, dan statistik menunjukkan bahwa pada tahun 2019 nilai ekspor keseluruhan Taiwan turun 1,45 persen, impor naik 0,3 persen, dan ekonomi Taiwan mengalami pertumbuhan 2,96 persen. Meskipun perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok cukup berdampak pada pertumbuhan ekonomi Taiwan, tetapi perluasan produksi domestik yang didorong oleh kembalinya perusahaan manufaktur Taiwan dari luar negeri (reshoring), telah membantu untuk meredam dampak tersebut. Pertumbuhan ekonomi kembali terjadi pada tahun 2020, ditandai dengan meningkatnya ekspor sebesar 4,88 persen dan impor sebesar 0,06 persen, serta meningkatnya total nilai perdagangan sebesar 2,64 persen dibandingkan tahun sebelumnya.

Survei tahunan oleh lembaga-lembaga ekonomi dunia, termasuk yang dilakukan oleh Forum Ekonomi Dunia (WEF), dan Intelijen Risiko Lingkungan Bisnis (BERI) menempatkan

## Potret PDB (2020)



Taiwan sejajar dengan negara-negara maju lainnya sesuai dengan pertumbuhan jangka panjang dan perkembangan teknologi yang dicapai Taiwan. Peringkat yang diumumkan pada tahun 2020-2021 masih menunjukkan prestasi serupa (lihat tabel “Peringkat Survey Global” halaman 66-67).

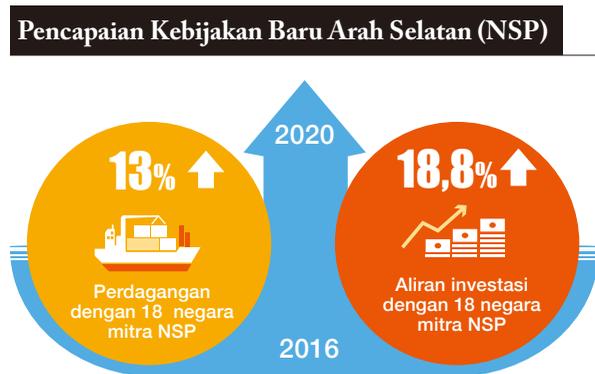
Pada bulan Juli 2013, Taiwan menandatangani perjanjian kerja sama ekonomi dengan Selandia Baru, yang merupakan perjanjian kerja sama ekonomi pertama Taiwan dengan negara anggota Organisasi Kerja Sama Ekonomi dan Pembangunan (OECD). Pada bulan November di tahun yang sama, Taiwan menandatangani perjanjian kemitraan ekonomi dengan Singapura, yang merupakan perjanjian pertama antara Taiwan dengan mitra dagang di Asia Tenggara. Kedua perjanjian tersebut melampaui komitmen terhadap Organisasi Perdagangan Dunia (WTO). Perkembangan sebagaimana tersebut di atas diharapkan dapat memfasilitasi partisipasi Taiwan dalam blok integrasi ekonomi regional, seperti Perjanjian Komprehensif dan Progresif untuk Kemitraan Trans-Pasifik, dan Kemitraan Ekonomi Komprehensif Regional.

Taiwan dan AS telah meluncurkan Dialog Kemitraan untuk Kemakmuran Ekonomi Taiwan-AS pada bulan November 2020, dan dilanjutkan dengan pembahasan mengenai Perjanjian Kerangka Perdagangan dan Investasi pada bulan Juni 2021. Taiwan juga telah menandatangani perjanjian kerja sama ekonomi dengan Paraguay, Kerajaan Eswatini, dan Belize pada tahun 2017, 2018, dan 2020. Perjanjian-perjanjian tersebut bertujuan untuk meningkatkan hubungan ekonomi,

investasi, teknologi dan perdagangan dengan ketiga negara tersebut, sambil mempererat persahabatan.

## Pendekatan Pembangunan

Sejak Mei 2016, Taiwan mengadopsi Model Baru untuk Pembangunan Ekonomi. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan nasional dengan mendorong inovasi, meningkatkan lapangan kerja dan menjamin pemerataan manfaat ekonomi. Dengan model ini, Taiwan berupaya untuk memperkuat hubungan global dan regional melalui inisiatif-inisiatif seperti Kebijakan Baru Arah Selatan (NSP) yang bertujuan untuk menciptakan diversifikasi pasar internasional dengan memperluas hubungan dengan negara-negara anggota ASEAN, negara-negara di Asia Selatan, Australia, dan Selandia Baru. Taiwan akan terus berupaya untuk berpartisipasi dalam proses integrasi ekonomi regional dan global.



## Profil Perdagangan dan Investasi (2020)

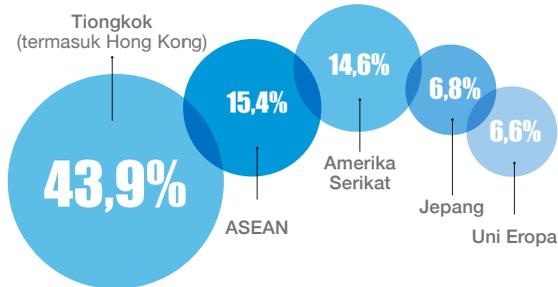
Volume perdagangan total: US\$ 631 miliar

Ekspor: US\$ 345,2 miliar

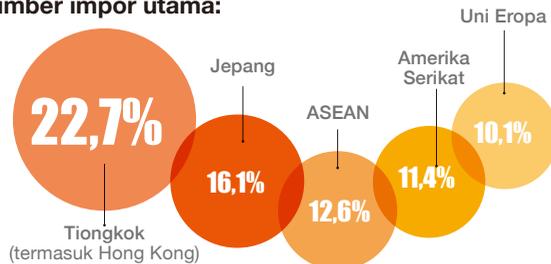
Impor: US\$ 285,8 miliar

Saldo perdagangan: surplus US\$ 59,4 miliar

Tujuan ekspor utama:



Sumber impor utama:



Cadangan devisa negara:

**US\$ 529,9 miliar** (per Desember 2020)

Investasi ke luar yang terdaftar:

**US\$ 11,8 miliar** (2020)

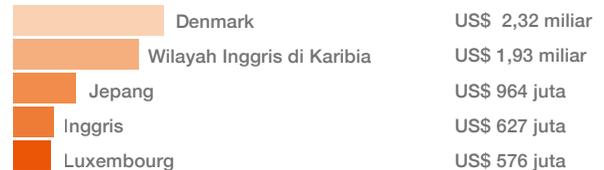
Lima tujuan utama



Investasi di dalam negeri yang terdaftar:

**US\$ 9,1 miliar** (2020)

Lima sumber utama



Untuk meningkatkan investasi domestik dan daya saing Taiwan secara global, Pembangunan Ekonomi Model Baru ini mengutamakan promosi 6 industri strategis inti, yaitu teknologi informasi dan digital, keamanan siber, bioteknologi dan teknologi medis, pertahanan nasional, energi hijau dan terbarukan, dan cadangan strategis. Melalui kebijakan proaktif yang dibangun di atas fondasi industri inovatif lima plus dua, Taiwan akan memperoleh

keuntungan sebagai pelopor (first-mover advantage), untuk mengukuhkan posisi penting Taiwan dalam bidang rantai pasokan global di era pasca pandemi.

Pemerintah juga sedang mendorong Program Pembangunan Infrastruktur Masa Depan untuk memenuhi kebutuhan infrastruktur nasional selama 30 tahun ke depan. Program ini terdiri atas delapan unsur utama: pembangunan rel kereta api, infrastruktur digital, lingkungan akuatik, ketahanan pangan, energi hijau, pembangunan kota-desa, meningkatkan angka kelahiran dan fasilitas perawatan bagi anak, serta pengembangan bakat dan tenaga kerja.

Seiring dengan upaya untuk mempercepat perkembangan industri inovatif, pemerintah juga berkomitmen untuk

menjaga kelestarian lingkungan. Model ekonomi yang baru akan mengintegrasikan restrukturisasi industri, rencana penggunaan tanah nasional, dan strategi pertumbuhan regional, untuk menciptakan pembangunan berkelanjutan, serta mendorong penggunaan sumber daya energi ramah lingkungan.

Di bawah pendekatan tersebut, pemerintah berupaya untuk meningkatkan upah dan mendorong pembangunan regional, sambil meredam dampak ekonomi yang ditimbulkan oleh wabah Covid-19, serta perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok. Langkah-langkah ini diharapkan dapat meningkatkan daya saing industri, dan mendorong pertumbuhan ekonomi Taiwan di tahun 2021.

## Peringkat Survey Global

| Topik Survey (Waktu Publikasi)                   | Peringkat | Jumlah Negara Peserta Survey | Lembaga Survey                                     |
|--|-----------|------------------------------|--|
| Nilai Daya Saing Global (Juni 2021)              | <b>8</b>  | 64                           | International Institute for Management Development |
| <b>Iklm Investasi (Mei 2021)</b>                 | <b>4</b>  | <b>50</b>                    | <b>Business Environment Risk Intelligence</b>      |
| Indeks Kebebasan Ekonomi (Maret 2021)            | <b>6</b>  | <b>184</b>                   | Heritage Foundation & the Wall Street Journal      |
| <b>Kemudahan Melakukan Bisnis (Oktober 2019)</b> | <b>15</b> | <b>190</b>                   | <b>World Bank</b>                                  |
| Indeks Daya Saing Gopal 2019 (Oktober 2019)      | <b>12</b> | <b>141</b>                   | World Economic Forum                               |

# ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI



## Tahukah Anda?

Taiwan adalah salah satu produsen terkemuka di dunia untuk produk teknologi informasi dan komunikasi

International Institute for Management Development (IMD) menempatkan Taiwan pada peringkat ke-8 dari 64 ekonomi dalam Laporan Daya Saing Global yang dikeluarkan pada bulan Juni 2021

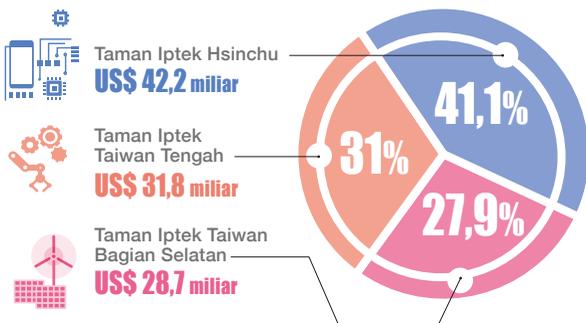
Pada bulan April 2014, Dewan Ilmu Pengetahuan Nasional - yang didirikan untuk mendorong pengembangan iptek, mendukung penelitian akademis dan mengembangkan tiga taman ilmu pengetahuan nasional - direorganisasi dan diganti nama menjadi Kementerian Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (MOST). Sambil melaksanakan program inovasi yang sudah ditetapkan sebelumnya, MOST dengan struktur organisasi yang baru,

Bioteknologi adalah sektor utama yang ditargetkan di bawah proyek pengembangan nasional Taiwan. (Chin Hung-hao)

memusatkan penelitian akademis agar sejalan dengan kebutuhan industri, sebab Taiwan bergantung pada sektor ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai pendorong utama pertumbuhan ekonomi dan kemajuan nasional.

Keberhasilan perusahaan teknologi Taiwan terutama disebabkan oleh pendanaan pemerintah dalam pengembangan sains terapan. Berkat dukungan pemerintah, Lembaga Penelitian Teknologi Industri (Industrial Technology Research Institute, ITRI), Laboratorium Penelitian Terapan Nasional (NARLabs) dan Institut Industri Informasi (Institute for Information Industry) semuanya memainkan peran penting dalam mempercepat

### Pemasukan Dari Tiga Taman Iptek Utama Taiwan (2020)



Sumber: Kementerian Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (MOST)

kemajuan Taiwan sebagai tenaga pendorong dalam sektor teknologi melalui penelitian, membantu sektor swasta melalui kegiatan penelitian dan pengembangan serta peninjauan teknologi baru.

### Mendukung Inovasi

Keunggulan berinovasi yang dimiliki ITRI dapat terlihat dari 44 penghargaan bergengsi R&D 100 yang diraih dalam 13 tahun terakhir, dan 7 Edison Awards yang diraih sejak tahun 2017. ITRI juga dicantumkan sebagai Clarivate Top 100 Global Innovator sebanyak 5 kali sejak tahun 2015, dan 4 di antaranya adalah untuk 4 tahun berturut-turut. ITRI telah memberikan kontribusi penting dalam mendirikan beberapa perusahaan, yang saat ini menduduki posisi terkemuka di pasar global sebagai pembuat chip sirkuit terintegrasi khusus, seperti Taiwan Semiconductor Manufacturing Co. dan United Microelectronics Corp.

NARLabs memiliki 8 pusat penelitian nasional, yang mencakup empat bidang utama, yaitu bumi dan lingkungan, teknologi informasi dan komunikasi, teknologi biomedis, dan kebijakan teknologi. NARLabs memiliki misi mendirikan platform R&D untuk mendukung penelitian akademis, mempromosikan pengetahuan dan teknologi frontier, serta membantu pengembangan SDM berkualitas untuk sektor-sektor berteknologi tinggi.

Data satelit FORMOSAT-7 yang diproduksi oleh NARLabs, telah dipublikasikan pada bulan Maret

2020, dan telah membantu menambal kekurangan data meteorologi yang dikumpulkan oleh pesawat selama pandemi Covid-19. Sejak diluncurkan, FORMOSAT-7 telah memberikan lebih dari 2 juta set data secara mendetail tentang kondisi atmosfer, dan meningkatkan akurasi prakiraan cuaca global hingga 11 persen. Hasil penelitian NARLabs telah menerima 6 buah Outstanding S&T

Contribution Awards dari Yuan Eksekutif, atas kontribusi besar kepada masyarakat.

Tujuan Lembaga Industri Informasi (III) adalah untuk meningkatkan daya saing global Taiwan dengan menyediakan sebuah platform untuk melakukan transformasi digital. III melakukan penelitian dan

## 6 Industri Strategis Inti Presiden Tsai Ing-wen

### Industri Informasi dan Digital



### Industri Keamanan Siber



### Industri Pertahanan dan Strategis Nasional



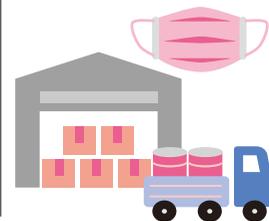
### Industri Bioteknologi dan Teknologi Medis



### Industri Energi Hijau dan Energi Terbarukan



### Industri Cadangan Strategis



## Peringkat Survey Global

| Topik Survey (waktu publikasi)                       | Peringkat   | Peringkat  | Lembaga Survey                                     |
|--|---|------------|--|
| <b>Laporan Daya Saing Global 2019</b> (Oktober 2019) | <b>4</b><br>(kapasitas inovasi)   | <b>141</b> | World Economic Forum                               |
| <b>Laporan Daya Saing Global 2021</b> (Juni 2021)    | <b>10</b><br>(infrastruktur teknologi)<br><b>6</b><br>(infrastruktur iptek) | <b>64</b>  | International Institute for Management Development |

pengembangan di bidang produk dan penggunaan ICT inovatif, serta memainkan peran kunci dalam mendorong pengembangan ICT baik di sektor publik maupun swasta dengan bertindak sebagai wadah cendekiawan (think tank), khususnya di bidang pembentukan kebijakan dan pembinaan kemampuan SDM. Selama 30 tahun terakhir, lebih dari 480 ribu tenaga profesional telah menerima pembinaan dari III.

Ekosistem teknologi Taiwan menyediakan lingkungan yang ideal bagi investor global untuk memasuki pasar Asia. Perusahaan venture kapital lokal, penyedia jasa teknis dan pengembang teknologi di Taiwan telah sangat berpengalaman dalam melakukan kolaborasi di bidang R&D. Hal ini dapat terlihat di Taiwan Tech Arena (TTA), sebuah pusat inovasi dan perusahaan rintisan (startup), yang telah berhasil menarik para

pengusaha muda dari seluruh dunia. TTA adalah sebuah platform pertukaran global dan pembinaan talenta, yang mempertemukan akselerator, perusahaan venture kapital, dan perusahaan. Setiap tahun, TTA mengayomi pembentukan 100 hubungan kemitraan, membina 2.000 pengusaha, dan meningkatkan investasi.

Setelah pengabdian selama bertahun-tahun oleh sektor publik dan swasta dalam mengembangkan keahlian teknologi, taman iptek Taiwan sekarang telah menjadi hunian bagi kelompok-kelompok perusahaan yang mengejar terobosan di bidang bioteknologi, komputer pribadi dan periferal, sirkuit terpadu, nanoteknologi, optoelektronik, mesin-mesin presisi, dan telekomunikasi.

# PENDIDIKAN

## Tahukah Anda?

Taiwan sudah menetapkan wajib belajar 12 tahun sejak tahun 2014.

Ada 152 universitas dan perguruan tinggi di Taiwan.

Pendidikan adalah komponen penting dalam kebijakan pemerintah, dan memiliki alokasi cukup besar dalam anggaran. Seiring dengan menguatnya penekanan tentang pentingnya memperoleh pendidikan tinggi, masyarakat yang memperoleh gelar dari universitas atau sekolah tinggi saat ini mencapai 47,3 persen dari jumlah penduduk Taiwan yang berusia 15 tahun ke atas, atau meningkat 9,1 persen dalam satu dekade terakhir.

Untuk memberikan lebih banyak kesempatan kepada para siswa dalam memperoleh pendidikan, pada tahun 2014 Kementerian Pendidikan menetapkan durasi wajib belajar

Anak-anak berkunjung ke Kawasan Perkeretaapian di Museum Nasional Taiwan, yang terletak di dalam bangunan bergaya kolonial Jepang, Kota Taipei. (Chin Hung-hao)

ditambah dari 9 tahun menjadi 12 tahun. Dalam kompetisi yang diselenggarakan setiap tahun seperti Olimpiade Sains Internasional, pelajar Taiwan selalu meraih gelar juara di bidang biologi, kimia, ilmu bumi, matematika, informatika, dan fisika. Kemampuan dan talenta SDM Taiwan telah memberikan kontribusi luar biasa dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan kualitas hidup.

Pada tahun 2013, Kementerian Pendidikan (MOE) memikul tanggung jawab Dewan Urusan Olahraga sebagai bagian dari upaya pemerintah dalam mempromosikan olahraga untuk semua kalangan. Pada tahun 2017 Taipei didaulat sebagai tuan rumah Universiade Musim Panas, yang merupakan sebuah perhelatan olahraga terbesar yang pernah digelar di Taiwan.

## Program Beasiswa

Beasiswa dari pemerintah dan universitas tersedia bagi mahasiswa internasional. Program Beasiswa Taiwan, sebagai contoh, menawarkan beasiswa bagi mahasiswa yang tertarik untuk menempuh pendidikan sarjana dan pascasarjana dalam berbagai bidang. Pelamar yang berminat dapat menghubungi kedutaan dan kantor perwakilan Taiwan atau mengunjungi situs Kementerian Pendidikan: [www.edu.tw](http://www.edu.tw)

Untuk mendorong siswa internasional belajar bahasa Mandarin di Taiwan, Kementerian Pendidikan (MOE) meluncurkan program Beasiswa Pengayaan Bahasa Mandarin. Beasiswa ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada pelajar internasional mempelajari

bahasa Mandarin di sekolah bahasa yang memiliki afiliasi dengan MOE di seluruh Taiwan, serta meningkatkan kesadaran internasional dan pemahaman tentang budaya dan masyarakat Taiwan.

Untuk melihat daftar universitas yang memiliki pusat pelatihan bahasa Mandarin dan informasi lainnya tentang belajar bahasa Mandarin di Taiwan silakan kunjungi situs MOE [www.studyintaiwan.org](http://www.studyintaiwan.org) dan [ogme.edu.tw](http://ogme.edu.tw)

## Potret

Tingkat melek huruf (15 tahun ke atas):



(2020)

Belanja negara untuk pendidikan, ilmu pengetahuan dan kebudayaan dari total anggaran pemerintah pusat:

19,9%  
(2021)

Lembaga pendidikan tinggi:

152 

(140 universitas dan sekolah tinggi, 12 sekolah tinggi junior)

Jumlah siswa yang mendaftar perguruan tinggi:

Total:

1,2 juta

Program magister:

168.974

Program doktoral:

28.555

(2020)

# KEBUDAYAAN



## Tahukah Anda?

Taiwan adalah pusat industri musik pop berbahasa Mandarin.

National Palace Museum di Taipei adalah salah satu tempat penyimpanan koleksi artefak Tionghoa kuno terbesar di dunia.

Taiwan dikenal sebagai tempat berpadunya budaya tradisional dan modern yang unik. Untuk memperlihatkan sejarah dan ragam budaya nasional, banyak museum didirikan di seluruh Taiwan, di antaranya National Palace Museum, National Taiwan Museum, National Museum of History, National Museum of Prehistory, National Museum of Taiwan Literature, dan National Taiwan Museum of Fine Arts. Taiwan juga memiliki banyak sekali tempat pertunjukan yang tersebar secara

Ahli restorasi karya seni sedang memperbaiki sebuah artefak berharga, untuk mengembalikan keindahannya.

(Chen Mei-ling)

nasional, termasuk National Theatre dan Concert Hall, National Taichung Theatre, National Kaohsiung Center for the Arts (Weiwuying) dan Taiwan Traditional Theatre Center. Fasilitas-fasilitas berkelas tersebut telah menjadikan Taiwan sebagai pusat seni di Asia, dan menjadi tempat penyelenggaraan kegiatan internasional, seperti Festival Seni Internasional Taiwan, dan Festival Seni Taipei. Arsitektur tradisional tidak hanya terlihat di berbagai monumen, seperti kuil, dan rumah dinas pejabat, tetapi juga pada berbagai bangunan kuno yang dipugar dan dipergunakan kembali sebagai pusat kegiatan masyarakat, kafe, toko dan ruang publik lainnya. Bahkan, banyak sekali aspek seni tradisional Tionghoa, kerajinan dan adat istiadat yang berhasil dilestarikan dengan lebih baik di Taiwan dibandingkan di tempat lainnya di dunia. Contohnya, Taiwan adalah salah satu dari beberapa tempat yang masih menggunakan huruf tradisional Mandarin, selain itu, kompetisi kaligrafi adalah kegiatan yang selalu populer di kalangan masyarakat.

Ajaran tradisional Buddha, Konghucu dan Taoisme terus terwakili dalam berbagai aspek, mulai dari perayaan di kuil dan karya sastra, hingga seni visual dan pertunjukan. Selain itu, pengunjung juga dapat menemukan warisan budaya dari suku Hakka, Holo dan penduduk asli. Taiwan membagikan kekayaan budayanya di seluruh dunia melalui berbagai program seperti pada pusat sumber daya Taiwan Academy.

Pada saat yang sama, kota-kota besar Taiwan terus berkembang menjadi kota-kota metropolitan yang menawarkan pilihan hiburan selama 24 jam, dengan



Musisi penduduk asli sedang mengadakan sebuah pertunjukan di Desa Musik Tiehua, Taitung. (Chen Mei-ling)

rombongan tari-tarian modern serta penampilan musik yang bersemangat. Dan ini bukanlah suatu hal yang mengejutkan karena Taiwan adalah ibukota dunia untuk musik pop berbahasa Mandarin. Dalam beberapa tahun terakhir, telah terjadi kebangunan pada industri pertelevisian lokal dan sektor perfilman, sementara industri budaya kreatif yang sedang berkembang pesat tampak jelas terlihat dari jumlah toko-toko desain, pasar-pasar dan pameran yang terus bertambah setiap tahun.

Dari seni literatur dan festival rakyat hingga suasana semarak di pasar malam, tradisi khas Taiwan berkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari masyarakat, membentuk budaya hidup di mana masa lalu menambah vitalitas dan makna bagi masa sekarang.

# MEDIA MASSA



## Tahukah Anda?

**Taiwan menempati urutan kedua di Asia dalam Indeks Kebebasan Pers Global tahun 2021 yang dikeluarkan oleh Reporters Without Borders.**

Keragaman media Taiwan tercermin dari banyaknya sarana dan persaingan yang ketat. Kegiatan Pers di Taiwan berkembang dalam salah satu lingkungan media yang paling bebas di Asia.

Menurut laporan Indeks Kebebasan Pers 2021 yang dikeluarkan oleh Reporters Without Borders (RSF) pada tanggal 20 April, Taiwan menempati urutan ke-43 secara global, dan urutan ke-2 di kawasan Asia. Dalam survey yang melibatkan 180 negara dan kawasan ini, Taiwan berada satu posisi di belakang Korea Selatan, tetapi berhasil mengungguli Jepang (67), Hong Kong (80), Singapura (160),

Taiwan berbangga menjadi salah satu lingkungan pers yang paling bebas di Asia. (Pang Chia-shan)

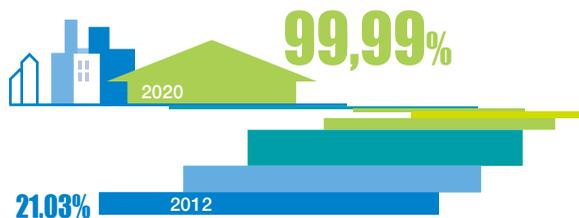
dan Tiongkok (177). Sementara Norwegia, Finlandia, dan Swedia menempati tiga posisi teratas.

Seiring dengan perkembangan teknologi, sebagian besar media di negara ini sedang terlibat dalam proses peralihan ke dalam bentuk digital.

Media cetak seperti majalah dan surat kabar, termasuk empat harian utama, terus tergusur karena persaingan dari media online. Sebagai gambaran tentang kekuatan Taiwan dalam teknologi informasi dan komunikasi, saat ini penerbitan elektronik (e-publishing) tengah memberikan angin segar bagi perkembangan media massa dan industri percetakan, yang pada tahun 2020 telah menerbitkan lebih dari 38.705 judul baru.

Digitalisasi televisi kabel tidak hanya meningkatkan pengalaman visual masyarakat, tetapi juga memberikan

## Tingkat penetrasi TV kabel digital



Sumber: Komisi Komunikasi Nasional

## Potret



Sumber: Kementerian Kebudayaan dan Komisi Komunikasi Nasional

layanan pita lebar (broadband) yang lebih beragam dan inovatif. Seiring dengan selesainya proses digitalisasi secara virtual, televisi kabel kini telah menjadi platform penting untuk berbagai aplikasi multimedia. Meskipun layanan kabel masih menjadi pilihan populer untuk menonton televisi, angka perbandingan pemirsa yang menggunakan layanan streaming mengalami peningkatan tajam dari 4,4 persen di tahun 2017 menjadi 11,4 persen di tahun 2020, dan menjadi layanan paling populer urutan ketiga.

# MENGUNJUNGI TAIWAN



## Tahukah Anda?

Warga dari 60 negara dan kawasan memiliki akses bebas visa untuk berkunjung ke Taiwan selama 30 atau 90 hari.

Taiwan memiliki hotline 24 jam untuk informasi wisata dalam berbagai bahasa (0800-011-765)

Dengan perpaduan unik dari budaya, pemandangan indah, kuliner yang beragam, kehidupan kota yang menarik dan industri perhotelan yang berkembang dengan baik, Taiwan adalah tujuan ideal bagi wisatawan dari berbagai latar belakang. Warga dari 60 negara dan kawasan yang memenuhi syarat untuk mendapatkan akses bebas visa dapat mengunjungi Taiwan untuk jangka waktu 30 atau 90 hari.

Selain jalur kereta api konvensional sepanjang sekitar 1.100 kilometer, Taiwan juga memiliki sistem kereta berkecepatan tinggi sepanjang 350 kilometer di pesisir barat. Dengan kereta berkecepatan tinggi ini, perjalanan

Sebuah kereta api sedang melaju di tengah sawah yang menguning di Kabupaten Taitung. Jaringan kereta api ini dapat menjangkau ke berbagai penjuru, dan merupakan salah satu sarana transportasi nasional yang paling nyaman. (Chen Mei-ling)



Nasi daging cincang Taiwan adalah hidangan khas yang dapat ditemui di mana saja, mulai dari kios pinggir jalan hingga resepsi kenegaraan. (Chen Mei-ling)

dari Taipei ke Kaohsiung dapat ditempuh hanya dalam waktu 94 menit. Taipei, Kaohsiung, dan Taoyuan juga dilengkapi dengan sistem MRT yang canggih.

## Pameran Perdagangan Internasional

Sepanjang tahun, Dewan Pembangunan Perdagangan Eksternal Taiwan (TAITRA) menyelenggarakan pameran dan kegiatan perdagangan yang meliputi seluruh spektrum industri. Lokasi kegiatan meliputi Aula Pameran Taipei World Trade Center, Aula Pameran Nangang, dan Pusat Pameran Kaohsiung di selatan Taiwan. Untuk informasi lebih lanjut, silakan kunjungi: [www.taiwantradeshow.com.tw](http://www.taiwantradeshow.com.tw)

## Informasi Umum Bagi Pengunjung

Pemerintah memiliki sejumlah website dan nomor hotline yang menyediakan informasi mengenai perjalanan, serta hidup dan bekerja di Taiwan bagi masyarakat asing.

### Website/Hotline

### Bahasa

Biro Pariwisata Taiwan  
[www.taiwan.net.tw](http://www.taiwan.net.tw)

Inggris, Perancis, Jerman, Indonesia, Jepang, Korea, Malaysia, Spanyol, Thailand, Vietnam

Hotline Informasi Perjalanan  
0800-011-765 (24 jam)

Mandarin, Inggris, Jepang

National Immigration Agency  
[ff.immigration.gov.tw](http://ff.immigration.gov.tw)

Mandarin, Inggris, Indonesia, Thai, Khmer, Vietnam

Layanan Hotline untuk Orang Asing  
0800-024-111 (24 jam)

24 jam: Mandarin, Inggris, Jepang  
09:00-17:00 pada hari kerja: Vietnam  
13.00-17.00 pada hari kerja:  
Indonesia, Khmer, Thai

## Atraksi Wisata Utama

### Taiwan Bagian Utara

National Palace Museum: [www.npm.gov.tw](http://www.npm.gov.tw)

Taipei 101: [www.taipei-101.com.tw](http://www.taipei-101.com.tw)

Museum Keramik Yingge Kota New Taipei:  
[www.ceramics.ntpc.gov.tw](http://www.ceramics.ntpc.gov.tw)

Tugu Peringatan Nasional Chiang Kai-shek:  
[www.cksmh.gov.tw](http://www.cksmh.gov.tw)

Kuil Lungshan: [www.lungshan.org.tw](http://www.lungshan.org.tw)

Taman Nasional Yangmingshan: [www.ymsnp.gov.tw](http://www.ymsnp.gov.tw)

Kawasan Alam Nasional Timur Laut dan Pantai Yilan:  
[www.necoast-nsa.gov.tw](http://www.necoast-nsa.gov.tw)

Kawasan Alam Pantai Utara dan Guanyinshan:  
[www.northguan-nsa.gov.tw](http://www.northguan-nsa.gov.tw)

### Taiwan Tengah

Kawasan Alam Nasional Danau Sun Moon:  
[www.sumoonlake.gov.tw](http://www.sumoonlake.gov.tw)

Kampung Budaya Suku Asli Formosa: [www.nine.com.tw](http://www.nine.com.tw)

Kawasan Alam Nasional Tri-Mountain: [www.trimt-nsa.gov.tw](http://www.trimt-nsa.gov.tw)

Lembaga Nasional Penelitian dan Pengembangan  
Kerajinan Taiwan: [www.ntcri.gov.tw](http://www.ntcri.gov.tw)

Pedesaan Lukang: [www.lukang.gov.tw](http://www.lukang.gov.tw)

Museum Nasional Ilmu Pengetahuan Alam:  
[www.nmns.edu.tw](http://www.nmns.edu.tw)

Taman Nasional Yushan (Gunung Jade): [www.ysnp.gov.tw](http://www.ysnp.gov.tw)

### Taiwan Bagian Timur

Taman Nasional Taroko: [www.taroko.gov.tw](http://www.taroko.gov.tw)

Kawasan Rekreasi Hutan Taiwan: [recreation.forest.gov.tw](http://recreation.forest.gov.tw)

Kawasan Alam Nasional Pantai Timur:  
[www.eastcoast-nsa.gov.tw](http://www.eastcoast-nsa.gov.tw)

Kawasan Alam Nasional Lembah Timur: [www.erv-nsa.gov.tw](http://www.erv-nsa.gov.tw)

### Taiwan Bagian Selatan

Taman Nasional Kenting: [www.ktnp.gov.tw](http://www.ktnp.gov.tw)

Kawasan Alam Nasional Alishan (Gunung Ali):  
[www.ali-nsa.net](http://www.ali-nsa.net)

Kawasan Alam Nasional Siraya: [www.siraya-nsa.gov.tw](http://www.siraya-nsa.gov.tw)

Kawasan Alam Nasional Pantai Dapeng: [www.dbnsa.gov.tw](http://www.dbnsa.gov.tw)

Kawasan Alam Nasional Maolin: [www.maolin-nsa.gov.tw](http://www.maolin-nsa.gov.tw)

Kawasan Alam Nasional Pantai Barat Daya:  
[www.swcoast-nsa.travel](http://www.swcoast-nsa.travel)

### Pulau-Pulau Lepas Pantai

Taman Nasional Kinmen: [www.kmnp.gov.tw](http://www.kmnp.gov.tw)

Kawasan Alam Nasional Penghu: [www.penghu-nsa.gov.tw](http://www.penghu-nsa.gov.tw)

Kawasan Alam Nasional Matsu: [www.matsu-nsa.gov.tw](http://www.matsu-nsa.gov.tw)

Green Island dan Orchid Island:  
[tour.taitung.gov.tw/en/discover/offshore-islands](http://tour.taitung.gov.tw/en/discover/offshore-islands)



## Mata Uang

New Taiwan Dollar  
(NT\$ atau TWD)  
Nilai tukar: NT \$28,05 per US \$1  
(Juni 2021)



## Perbedaan Waktu

Semua wilayah berada di zona waktu yang sama, UTC+8 jam (tidak ada penyesuaian musim)



## Kartu kredit & Cek perjalanan

Kartu kredit utama diterima secara luas. Cek perjalanan (traveller's checks) dapat diuangkan di bank devisa, hotel dan toko-toko yang biasa dikunjungi oleh wisatawan.



## Pemberian Tip

Pemberian tip tidak umum di Taiwan. Biaya pelayanan sebesar 10 persen biasanya ditambahkan ke dalam tarif kamar, makanan di hotel dan restoran.



## Listrik

AC 110V/60Hz



## Informasi Visa

Biro Urusan Konsuler  
Kementerian Luar Negeri  
Telepon: (+886-2) 2343-2888  
Situs: [www.boca.gov.tw](http://www.boca.gov.tw)



## Peraturan Bea Cukai

Administrasi Bea Cukai  
Kementerian Keuangan  
Telepon: (+886-2) 2550-5500  
ext. 2116  
Situs: [web.customs.gov.tw](http://web.customs.gov.tw)

